

**PAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK MENGGUNAKAN  
UNSUR-UNSUR MENDIDIK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12- 19  
DIDESA MANDALASENA KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ANGGI FITRIANI**

**NIM. 1920100214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK MENGGUNAKAN  
UNSUR-UNSUR MENDIDIK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-19  
DIDESA MANDALASENA KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ANGGI FITRIANI**

**NIM. 1920100214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK MENGGUNAKAN  
UNSUR-UNSUR MENDIDIK DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-19  
DIDESA MANDALASENA KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**Anggi Fitriani**

**NIM. 1920100214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**PEMBIMBING I**

**Dr. Lia Yulianti Syafriada Siregar, S.Psi, MA  
NIP. 198012242006042001**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Muhammad Amin, M.Ag  
NIP. 197208042000031002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Anggi Fitriani  
Lampiran :

Padangsidempuan, Januari 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Anggi Fitriani** yang berjudul "**Upaya Orangtua dalam Mendidik Anak Menggunakan Metode Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

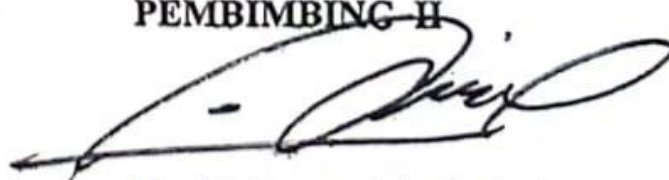
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Lili Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001

**PEMBIMBING II**

  
Dr. Muhammad Amin, M.Ag  
NIP. 19720804 200003 1 002



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Fitriani

NIM : 1920100214

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Judul Skripsi : **Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-Unsur Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Anggi Fitriani  
NIM. 1920100214

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Fitriani  
NIM : 1920100214  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-Unsur Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024  
Pembuat Pernyataan



Anggi Fitriani  
NIM. 1920100214

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Fitriani  
NIM : 1920100214  
Semester : IX (sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Mandalasena

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Januari 2024



Anggi Fitriani  
NIM. 1920100214





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Anggi Fitriani  
NIM : 1920100337  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-  
Unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-19 didesa Mandalasena  
Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.P.si. M.A  
NIP. 198012242006042001

Sekretaris

Muhammad Amin, M.Ag  
NIP.1972008042000031002

Anggota

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.P.si. M.A  
NIP. 198012242006042001

Muhammad Amin, M.Ag  
NIP. 1972008042000031002

Dr. Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd  
NIP.197510202003121003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 26 Januari 2024  
Pukul : 08:00 WIB s/d 12:00 WIB  
Hasil/Nilai : 80, 75/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Upaya Orangtua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Nama** : Anggi Fitriani

**NIM** : 19 201 00214

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 21 Januari 2024  
Dekan



Dr. Letya Hilda, M.Si  
NIP 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Anggi Fitriani  
**Nim** : 1920100254  
**Jurusan/Program Studi** : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Upaya Orangtua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-Unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-19 Di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja masalah yang dihadapi orangtua dalam mendidik anak dan apa saja upaya orangtua mendidik anak menggunakan metode mendidik Surah Luqman ayat 12-19. Tujuan dari Penelitian untuk mengetahui upaya Orangtua dalam Mendidik Anak Menggunakan Metode Surah Luqman Ayat 12-19 dan mengetahui apa masalah yang dihadapi orangtua dalam mendidik Anak. Jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya Orangtua dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsu-unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-19 menanamkan aqidah, akhlak, ibadah dan sosial.

**Kata Kunci** : Orangtua, Mendidik, Anak, surah luqman ayat 12-19.

## تجريدي

اسم : أنجي فيترياني  
نيم : ١٩٢٠١٠٠٢٥٤ :  
جوروسان : التربية الإسلامية  
عنوان : جهود الآباء في تعليم الأطفال باستخدام عناصر من طريقة سورة لقمان  
الآيات ١٢-١٩ في قرية ماندالاسينا ، منطقة سيلانجكيتانغ ، جنوب لابوهانباتو ريجنسي

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما هي المشاكل التي تواجه الآباء في تعليم الأبناء وما هي جهود الآباء لتعليم الأبناء باستخدام طريقة تعليم سورة لقمان الآيات ١٢-١٩. هدفت الدراسة إلى معرفة جهود الآباء في تعليم الأبناء باستخدام منهج سورة لقمان الآيات ١٢-١٩ ومعرفة المشاكل التي تواجه الآباء في تعليم الأبناء. هذا النوع من البحث النوعي وصفي. وقد توصلت نتائج هذه الدراسة إلى أن جهود الآباء في تربية الأبناء باستخدام عناصر من منهج سورة لقمان الآيات ١٢-١٩ تغرس القعدة والأخلاق والعبادات والاجتماعية باستخدام أساليب النصح والتعود والقدوة.

الكلمات المفتاحية: الوالد، التربية، الطفل، سورة لقمان الآيات-12- 19



## ABSTRACT

**Name** : Anggi Fitriani  
**Nim** : 1920100254  
**Jurusan/Study Program** : Tarbiyah / Islamic Education  
**Heading** : Parents' efforts in educating children using elements of the Surah Luqman method verses 12-19 in Mandalasena Village, Silangkitang District, South Labuhanbatu Regency

The formulation of the problem in this study is what are the problems faced by parents in educating children and what are the efforts of parents to educate children using the method of educating Surah Luqman verses 12-19. The purpose of the study is to find out the efforts of parents in educating children using the Surah Luqman Method Verses 12-19 and find out what problems parents face in educating children. This type of qualitative research is descriptive. The results of this study researchers can conclude that parents' efforts in educating children using elements of the Surah Luqman Method Verses 12-19 instill qidah, morals, worship and social.

**Keywords:** Parent, Educate, Child, surah luqman verses 12-19.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bermula segala puja dan puji itu hak milik pasti bagi Allah Tuhan sekalian alam yang memberikan dan menganugerahkan kepada kita rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini sebagai tanda kebesaran dan keagunganNya dan menghamparkan sedikit dari ilmuNya dipermukaan bumi ini. Serta shalawat dan salam marilah kita junjungkan kepada Nabi besar Muhammad Saw yang membawa risalah kebenaran dan keadilan di dalam hidup ini dan kehidupan sekalian alam.

Sudah merupakan tugas dan kewajiban bagi para penggali / penganut ilmu untuk mendalami suatu permasalahan yang lazim timbul dalam dunia pendidikan khususnya disekolah-sekolah. Hal ini pula yang merupakan bahagian dari tanggung jawab penulis untuk membahas suatu tulisan ilmiah yang dituangkan dalam bentuk penulisan Skripsi dengan judul : “UpayaOrang Tua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Metode Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Amin, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materiil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag.,S.S., M.Hum. selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri



Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Bapak Dr. Anhar Nasution, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala Desa Mandalasena (Bapak Muhammad Ichan Hamid), serta Orangtua (Nurhidayah Siregar, S.Pd) dan (Ibu Rizky Ananda Lubis), yang selalu mendukung dalam penulisan skripsi ini, serta seluruh Bapak dan ibuk di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada (Ibunda tercinta Nurainun Nasution) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
10. Kakak tersayang Wulan Sari dan Abang tersayang Muhammad Setiadi dan serta Abang Ipar saya Rano Karno, dan Keponakan ku yang paling kami sayangi Muhammad Aqil, Uwais Al-Fariji Nurul, serta keluarga besar yang telah memberi dukungan moril dan material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaik (Rizka Ramadhani Nasution, Hikmah Ramadhani, Karnida Harahap, Zahrotun Nazwah dan Aulia Safitri), yang

membantu kesulitan penulis dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

12. Terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Angkatan 2019 yang tidak dituliskan satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi hasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan. Amin-  
Amin Ya robbal Alamin.

Padangsidempuan Agustus 2024

Penulis

Anggi Fitriani

NIM. 1920100214

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>تجريدي .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	11
C. Batasan Istilah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Kegunaan Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II TINJAUN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	18
1. Pengertian Upaya Orangtua .....	18
2. Pengertian Mendidik Anak .....	19
3. Upaya Mendidik Anak menurut surah Luqman ayat 12-19 .....	22
a. Menanamkan Aqidah .....	22
b. Menanamkan Akhlak .....	23
c. Menanamkan Ibadah .....	25
d. Menanamkan Sosial .....	27
4. Munasabah dan Asbabun Nuzul.....	28
5. Kandungan Surah Luqman Ayat 12-19 .....	30



6. Masalah yang dihadapi orangtua dalam menerapkan Surat Luqman Ayat12-19 .....	34
B. Penelitian Yang Relevan .....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian .....	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	50
G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Temuan Umum .....</b>	<b>58</b>
a. Sejarah Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	58
b. Visi dan Misi Desa Mandalasena .....	59
c. Letak Geografis Desa Mandalasena .....	60
d. Struktur Pemerintahan Desa Mandalasena .....	62
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>62</b>
<b>1. Masalah Yang di Hadapi Orang Tua dalam Mendidik anak .....</b>	<b>62</b>
<b>2. Upaya Orangtua Dalam Mendidik Anak Menggunakan         Unsur-Unsur Metode Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat         12-19 .....</b>	69
a. Menanamkan Aqidah.....	69
b Menanamkan Akhlak .....	76
c. Menanamkan Ibadah .....	84
d. Menanamkan Sosial .....	94
<b>C. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>100</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>106</b>

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran .....	109

### **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah sumber yang pertama dan utama dalam pengambilan rujukan yang memuat peraturan hidup bagi setiap orang yang beriman termasuk didalamnya masalah pendidikan. Secara umum di dalam Al-Quran terkandung banyak unsur dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rangka membimbing umat manusia pada kehidupan sehari-hari. Al-Quran adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaran malaikat Jibril, yang membacanya merupakan sebuah ibadah.<sup>1</sup> Sehingga dijadikan pedoman yang memberikan tuntunan hidup bagi manusia. Baik hubungan manusia dengan Allah, maupun sesama manusia.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ  
مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ  
الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan

---

<sup>1</sup>Manna“ Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Quran*, ( Bogor: Litera Antar Nusa, 2010), hlm. 17.

Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.<sup>2</sup>

Dalam hal ini Al-Quran juga mengcover tentang konsep pendidikan, yang termasuk di dalamnya adalah metode dalam memberikan pendidikan. Banyak ayat-ayat yang menyiratkan tentang konsep pendidikan dalam Al-Quran, salah satu diantaranya adalah dalam surat Luqman yang berisi tentang nasihat Luqman terhadap anak. Ayat ini sarat nilai-nilai pendidikan dan metode yang disampaikan oleh Luqman kepada anaknya.

Islam sebagaimana yang disebutkan beberapa hadist mengakui adanya pengaruh pendidikan dari luar diri anak di samping anak telah membawa potensi yang disebut dengan fitrah Islamiyah. Fitrah itu dibawa oleh anak didik sejak lahir dan fitrah itu sudah tertulis bukan berarti kosong

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ نَبِيَّ فَيُقْعِدُنِي عَلَى فَخْذِهِ وَيُقْعِدُ الْحَسَنَ عَلَى فَخْذِهِ الْآخَرَ ثُمَّ يَمِيزُهُمَا ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ ارْحَمُهُمَا فَإِنِّي أَرْحَمُهُمَا. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

*Rasulullah saw. pernah mengambilkmu, lalu memangku diriku di atas salah satu pahanya, dan beliau pun memangku Al-Hasan di atas paha yang lainnya. Kemudian Nabi saw, mendekap kami berdua dan berdoa*

---

<sup>2</sup>Tim Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, 2007), hlm. 28.

*"Ya Allah, sayangilah keduanya karena sesungguhnya aku menyayangi keduanya." (Riwayat Bukhari)*

Keterangan:

Hadis ini mengandung pengertian agar kita berlaku lemah lembut dan kasih sayang terhadap anak-anak; dan betapa besarnya rasa kasih sayang beliau saw. terhadap mereka.

جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَلْقَبِلُونَا الصِّبْيَانَ! فَمَا نَقَبَلُهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ أَمْلِكُ لَكَ أَنْ تَزَعَ اللَّهُ مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَةَ . ( رَوَاهُ الشَّيْطَانُ

*Seorang Arab Badui datang kepada Nabi saw., lalu bertanya, "Apakah engkau suka mencium anak-anak kecil? Kami tidak pernah mencium mereka." Nabi saw. bersabda, "Apakah aku dapat memberikan rasa kasih sayang pada hatimu bila Allah mencabut rasa kasih sayang itu dari dalam hatimu?" (Riwayat Syaikhain)*

Keterangan:

Tatkala lelaki Badui itu mengatakan demikian kepada Nabi saw., maka beliau bersabda, "Apakah engkau katakan demikian, sedangkan aku tidak mempunyai kekuasaan untuk menanamkan rasa kasih sayang ke dalam kalbumu karena hanya Allah-lah yang memberikannya kepadamu jika Dia menghendaki."

Di dalam hadis ini terkandung pengertian bahwa sikap lemah lembut terhadap anak-anak merupakan ungkapan belas kasihan yang terpuji, dan bahwa meninggalkannya berarti menunjukkan sikap keras hati yang tercela.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Syekh Manshur Ali Nashif, *Mahkota Pokok Hadist Rasulullah Jilid 5*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 1996) ,hlm.14-15.6

Pada umumnya orang mengetahui bahwa tugas mendidik anak adalah seorang istri dan bekerja keras sehingga seorang ayah tidak mengetahui permasalahan tentang mendidik anak, apabila terjadi suatu hal pada anak maka seorang istri (Ibu) yang pertama yang harus bertanggung jawab karena tidak mampu mengurus anak. Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi Muslim, yang berisi pengalaman sepenuhnya akan ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, pribadi muslim itu tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan Islam.<sup>4</sup>

Al-Quran juga kitab suci umat Islam yang tidak diragukan manusia kapan dan dimanapun berada. Juga terdapat ajaran pokok yang dikembangkan Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak, karena dari mereka anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga. Setiap anak akan mengagumi orang tua setiap tingkah laku dari orang tua. Orang tua merupakan pendidik yang paling utama dalam hal mendidik anak sedangkan sekolah les dan yang lain itu hanya membantu orang tua dalam hal mendidik anak.

Orang tua juga orang menerima perintah dari Allah untuk mendidik anak secara bertanggung jawab dengan cinta serta penuh kasih sayang dan yang paling utama dalam hal pembangunan pertumbuhan atau perkembangannya. Orang tua itu terdiri dari ayah dan

---

<sup>4</sup>Dayun Riadi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 2



ibu dan itu adalah hasil dari pernikahan yang sah, orang tua mempunyai tugas untuk mendidik dan mengembangkan karakter anak untuk mencapai tahap tertentu yang melahirkan sikap kehidupan yang bermasyarakat (sosial).<sup>5</sup> Pada hakikatnya para orang tua mempunyai harapan agar anak-anak mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, tahu membedakan yang baik dan yang buruk, tidak mudah terjerumus melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun merugikan orang lain dan juga lingkungan.

Di desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan ada 6 keluarga yang mendidik anaknya menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19. Orang tua mempunyai alasan mengapa mereka menggunakan metode Surah Luqman, karena bagi orang tua mendidik anak adalah hal yang sangat diperhatikan salah satu alasan mereka menggunakan metode mendidik dalam surah luqman mendidik anak sangat baik lemah lembut dan bisa dijadikan tauladan untuk mendidik anak.

Namun kenyataannya, dari beberapa orang tua yang menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 tidak sepenuhnya seperti harapan orang tua, orangtua berharap dengan menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 dapat merangkul anak untuk mempunyai karakter yang baik namun pada

---

<sup>5</sup>Efrianus Ruli, Tugas dan orangtua dalam mendidik anak, *Jurnal Edukasi Nonformal*, 22, (April), 2022, hlm. 144.

akhirnya orang tua mempunyai kesulitan dalam hal mendidik seperti kurangnya waktu bersama anak karena orang tua sibuk bekerja dalam luar rumah dan kurangnya ilmu pengetahuan mendidik anak karena orang tua tahap proses belajar menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19

Namun pada akhirnya orang tua tetap melanjutkan menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 karena orang tua tetap kokoh untuk berpedoman mendidik anak menggunakan metode Surah Luqman ayat 12-19 walaupun tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua namun, sedikit banyaknya orang tua tetap mendapatkan hasil dari apa yang diusahakan, adapun hasil karakter anak berubah menjadi lebih baik dan anak merasa mempunyai tanggung jawab pada diri sendiri. Untuk tidak meninggalkan kewajiban, anak terbiasa untuk melakukan hal-hal yang baik seperti sholat lima waktu, membaca Al-Quran setelah sholat magrib dan berbuat baik kepada orang tua dan sesama tetap menjaga solidaritas dan kerukunan antar sesama dan teman teman tetapi tetap menjaga pergaulan anak dari pergaulan yang bebas. Karena bagi orang tua mencoba lebih baik dari pada tidak mencoba sama sekali dan usaha tidak akan mengkhianati hasil. Apapun hasilnya akan diterima yang terpenting mencoba dan tidak takut untuk gagal.

Mendidik anak dimulai dari lingkungan keluarga. Sebab, orang tua merupakan wadah pendidikan utama dan pertama bagi anak, dan

juga keluarga merupakan batu bata pertama bagi pembinaan setiap masyarakat yang langkah pertama untuk untuk membina seseorang. Karena itulah pentingnya keluarga yang harmonis agar melahirkan orang-orang yang kokoh dan kuat mental menghadapi masa yang kan datang. Sesungguhnya pendidikan moral inilah yang menjamin terwujudnya keluarga dalam islam yang kuat, yang penuh warna rasa cinta dan menjamin terbentuk seseorang manusia yang sehat tubuh akal dan jiwanya. Orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka melupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya anak masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

Karena anak adalah anugerah bagi setiap orang tua. Mereka adalah karunia Allah SWT yang tidak ternilai harganya. Selain itu, mereka juga amanah bagi setiap orang tua. Ketika anak lahir ke dunia dengan fitrahnya, orang tualah yang akan mengisi lembaran putih yang masih suci tersebut. Dalam kaitan dengan hal ini Al-Qur'an sudah menjelaskan secara gamblang. Al-Qur'an juga memuat banyak sekali kisah-kisah yang berisi pelajaran dan hikmah. Di antaranya adalah kisah seorang tokoh bijak bernama Luqman yang sedang memberikan nasihat kepada anak. Secara umum kisah tersebut merupakan peringatan bahwa mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua. Kisah Luqman dimunculkan sebagai acuan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan terhadap anaknya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Pada Al-Qur'an dibahas berbagai sendi atau bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Pada al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berbicara tentang mendidik anak terdapat dalam Surah Luqman ayat 12-19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ

كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ<sup>6</sup>

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji”

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ<sup>7</sup>

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

---

<sup>6</sup>Dapertemen Agama, *AL-qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Sygma, 2022), hlm. 412.

<sup>7</sup>Dapertemen Agama, *AL-qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Sygma, 2022), hlm. 412.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ  
 أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : Kami mewariskan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada ketua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. “Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepadaku (kamu) kembali.

إِن جَاهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا  
 وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ  
 فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukanku jika sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepadaku. Kemudian, hanya kepadaku kamu kembali, lalu aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan.

يٰٓبُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمٰوٰتِ  
 أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah maha lembut lagi maha teliti.



يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ  
إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ<sup>8</sup>

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا

مُخْتَالٍ فَخُورٍ<sup>9</sup>

Artinya: “Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ  
الْحَمِيرِ

Artinya: Berlakulah wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu

"Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu

<sup>8</sup>Dapertemen Agama, *AL-qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Sygma, 2022), hlm. 412.

<sup>9</sup>Dapertemen Agama, *AL-qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Sygma, 2022), hlm. 412.

mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun.

Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.<sup>10</sup>

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah memuat masalah-masalah yang akan diteliti, banyak dan kadang belum tuntas maka pengkajian akan lebih teliti yang perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terperinci.

---

<sup>10</sup>Cut Suryani, Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Surat Luqman Ayat 12-19, *Journal Ilmiah*, Volume XIII, No. 1, Agustus 2012, hlm. 115.

Dalam suatu penelitian hendaknya diperhatikan batas-batas penelitian, sehingga penelitian tersebut tidak akan terlalu sempit dan tidak akan terlalu luas pembahasannya atau dapat diperoleh gambaran yang jelas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, Peneliti menetapkan fokus masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yaitu hanya membahas tentang Upaya Orang tua dalam Mendidik Anak Menggunakan Metode Surah Luqman Ayat 12-19 Di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **C. Batasan Istilah**

#### 1. Upaya

Upaya adalah usaha atau “ikhtiar” (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar).<sup>11</sup> Jalan keluar bagi orangtua memecahkan persoalan dalam hal mendidik anak dalam surah luqman.

Maksud penulis adalah Upaya Orang tua dalam Mendidik Anak Menggunakan Metode surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### 2. Orangtua

Orang tua adalah dua individu yang berbeda pandangan. Orang tua Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga. Orang tua dan pendidik lainnya di lingkungan

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1250.

keluarga tidak boleh jenu untuk mengarahkan anak untuk menjalankan perintah atau petunjuk dan menjauhkan larangan dari Allah SWT sampai mereka menjadi dewasa nanti. Dan orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab menjadi pendidikan utama di dalam memelihara anak untuk ke jalan yang baik.<sup>12</sup>

### 3. Mendidik

Mendidik adalah suatu proses menghantarkan seorang anak menuju tahap demi tahap perkembangan dan memastikan anak dapat melalui dengan baik. Mendidik merupakan suatu proses mendorong anak untuk tumbuh dan berkembang sampai anak menjadi dewasa secara jasmani maupun rohaninya.<sup>13</sup>

Yang dimaksud mendidik disini bagaimana agar anak tumbuh dan berkembang dengan dengan baik, melalui pendidikan yang diberikan orang tua, dengan begitu acuan orang tua dalam surah Luqman ayat12-19 yang menjelaskan tentang cara-cara mendidik anak dengan pendidikan yang islami.

### 4. Anak

Anak adalah generasi penerus bangsa. Anak dan masa depan adalah satu kesatuan yang dapat diwujudkan untuk membentuk suatu generasi yang dibutuhkan oleh bangsa terutama bangsa yang

---

<sup>12</sup>M. Harfiya, "Motivasi Orantua dalam menyekolahkan anaknya," *Jurnal Early Child Research and Practice*, Volume 3, No. 1, 2022, hlm. 1.

<sup>13</sup>Rima Trianingsih, Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar, *Journal Homepage*, Volume 3, No. 2, Oktober 2016, hlm. 198.

sedang membangun meningkatkan keterampilan, pembinaan mental dan moral.<sup>14</sup>

Yang dimaksud anak adalah putra putri dari orang tua yang berusia 7-14 tahun. Masa ditandai dengan meningkat cara berpikir kritis. Anak tanggung selalu menanyakan sebab- sebab, akibat-akibat dengan cara menyanggah pendapat orang dewasa. Pada masa ini mudah terjadi identifikasi yang sifatnya emosional dengan teman sebaya yang sejenis.<sup>15</sup>

#### 5. Unsur-Unsur

Dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia unsur adalah Bagian terkecil suatu benda. Unsur adalah suatu permasalahan/bagian yang paling kecil yang terdapat dalam pembahasan pendidikan yang yang telah ada dalam penelitian yaitu menyangkut dalam Al-Quran Surah Luqman.

#### 6. Luqman

Luqman dia adalah seorang tukang kayu, kulitnya hitam dan dia termasuk di antara penduduk Mesir yang berkulit hitam, serta dia adalah orang yang hidup sederhana, Allah telah memberinya hikmah dan menganugerahkan kenabian kepada Luqman.

Surah ini dinamakan surah Luqman karena dalam surah tersebut terdapat kisah Luqman. Menurut Wahbah Zuhailly, surah ini dinamakan

---

<sup>14</sup>Syukeri Ghazali, Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam, *Journal Ilmiah*, Volume. 9, No.1 Januari-Juni 2018, Hlm. 28-29.

<sup>15</sup>Singgih, *Psikologi Praktis Anak dan Remaja* (Jakarta:Gunung Mulia, 2004), hlm, 13



surah Luqman, karena terdapat kisah Luqman al-Hakim yang mempunyai permata hikmah dengan bukti yaitu mengesakan Allah dan beribadah kepada-Nya, juga memerintahkan untuk memperbaiki akhlak dan adab, dan mencegah dari berbuat jelek dan kemungkar. Luqman adalah satu manusia yang namanya disebut dalam Al-Quran karena kemuliaan akhlak.<sup>16</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja masalah yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak menggunakan metode surah luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apa saja upaya orangtua dalam mendidik anak menggunakan metode surah luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja Upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan metode surah luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>16</sup>Muhammad Fathurrohman, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 88.

2. Untuk mengetahui apa saja masalah yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak menggunakan metode surah luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dan wawasan penulis tentang upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan metode surah luqman ayat 12-19

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang tua sebagai sumbangan gagasan atau ide agar menjadi orangtua yang lebih baik lagi dalam mendidik anak, serta menerapkan strategi yang sesuai ajaran surah luqman ayat 12-19 sebagai bahan atau pedoman untuk membina karakter anak kearah yang lebih baik lagi dan menimbulkan nilai nilai islam dalam diri anak.
- b. Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan berfikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk memahami dan menganalisis masalah masalah dalam diri anak. Serta syarat untuk menyelesaikan studi dalam mencapai gelar sarjana UIN Padangsidempuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada tiga bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori dan penelitian yang relevan.

BAB III adalah jenis dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang memuat temuan umum, temuan khusus dan analisis hasil penelitian.

Bab V adalah Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Upaya Orang tua

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.<sup>17</sup>

Dan juga dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi yang dimaksud disini adalah usaha atau iktiar orang tua dalam mendidik anak menggunakan metode surah luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>18</sup>

Orang tua adalah manusia yang menerima perintah dari Allah dan mempunyai tanggung jawab yang besar, yang Allah beri amanah kepada setiap orang tua untuk mendidik anak agar mendidik anak selamat dunia akhirat. Orang tua bertanggung jawab dengan cinta dan paling utama dalam hal pembangunan pertumbuhan atau perkembangan. Orang tua itu terdiri dari ayah dan ibu dan itu adalah hasil dari pernikahan yang sah, orang tua mempunyai tugas untuk mendidik dan mengembangkan karakter anak untuk mencapai tahap

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2022), hlm. 125.

<sup>18</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapusaka Media, 2016), hlm. 25.

tertentu yang melahirkan sikap kehidupan yang bermasyarakat (sosial).

19

Upaya orang tua adalah kesadaran orang tua untuk mempedulikan anak, atau cara orang tua untuk mengaplikasikan apa yang diinginkan. Dalam ini berkaitan dengan upaya yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak untuk menjalankan apa yang diperintahkan terutama dalam hal ibadah, dan memberikan kebutuhan anak, apalagi dalam hal penting yaitu pendidikan anak karena orang tua adalah satu tim yang serasi dalam membangun karakter anak atau moral anak.

Jadi yang dimaksud dengan upaya orang tua adalah suatu ketertarikan orang tua kepada anak dalam hal membimbing dalam masa perkembangan anak dengan menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman Ayat 12-19.

## 2. Pengertian Mendidik Anak

Pendidikan mendapat perhatian yang sangat serius dalam agama Islam. Hal ini bisa dicermati dari wahyu yang pertama kali turun di mana diserukan perintah untuk 'membaca' ('iqra'). Perintah 'membaca pada dasarnya merupakan anjuran yang sangat penting dalam pendidikan dalam Islam. Selain didasari atas wahyu tersebut, Nabi

---

<sup>19</sup> Efrianus Ruli, Tugas Dan Orangtua Dalam Mendidik Anak, *Edukasi Nonformal*, 22 (April), 2022, hlm. 144

Muhammad SAW juga memberi penekanan yang serius terhadap pendidikan.

Menurut Sardiman, mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaan, baik secara jasmani maupun ruhani. Oleh karena itu, mendidik dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental, dan akhlak anak didik. Mendidik diartikan secara utuh baik aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif, agar tumbuh sebagai manusia yang berkepribadian.

Sementara itu, menurut Suparlan, mendidik dari segi isi, sangat berkaitan dengan moral dan kepribadian. Jika ditinjau dari segi proses, maka mendidik berkaitan dengan memberikan motivasi untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan bersama. Kemudian bila ditilik dari segi strategi dan metode yang digunakan, mendidik lebih menggunakan keteladanan dan pembiasaan.<sup>20</sup>

Mendidik anak merupakan suatu proses menghantarkan seorang anak menuju tahap demi tahap perkembangannya dan memastikan anak dapat melalui dengan baik. Mendidik merupakan suatu proses mendorong anak untuk tumbuh dan berkembang sampai anak menjadi dewasa secara jasmani maupun ruhani.

---

<sup>20</sup> Sitiatava Rizema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah saw* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 15-16.

Mendidik anak adalah tugas orang tua di era globalisasi ini, upaya dalam mendidik anak adalah tantangan bagi orang tua. teknologi yang semakin canggih dan akses informasi yang semakin mudah sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak dan budi pekerti anak. Yang berakibatkan fenomena dimasyarakat dihiasi dengan begitu marak kejadian yang jauh dari nilai karakter islami. Jika ini dibiarkan, maka anak sebagai generasi islam kurang mampu mempunyai dasar karakter serta akhlak mulia yang kuat dalam menghadapi tantangan zaman.<sup>21</sup>

Dalam hal ini mendidik anak merupakan suatu perbuatan yang wajib dilakukan orang tua dalam segi dan bidang apapun karena orang tua yang mempunyai tanggung jawab yang besar dalam perkembangan anak. Apabila anak mengalami kerusakan moral atau tidak mempunyai karakter keagamaan maka sudah dipastikan anak sulit berkembang dan mudah terpengaruh dengan lingkungan yang kurang bagus dikarenakan anak tidak mempunyai atau mengetahui ajaran islam yang baik. Maka dari itu orang tua yang mempunyai tanggung jawab besar kepada anak dengan cara mendidik anak sejak masih dalam kandungan.

Mendidik adalah menyampaikan pengajaran, norma-norma dan nilai-nilai hidup, aturan, dan hukum. Jadi mendidik adalah

---

<sup>21</sup> Ana Kumala Izzah, Konsep Pendidikan Akhlak Pada Anak Dalam Keluarga (Kajian Surah Luqman Ayat 17), *Journal Al-Qalam*, Volume Vol 23, No. 2, 2022, hlm, 50.



membantu dengan sengaja pertumbuhan anak dalam mencapai kedewasaan melalui bimbingan baik secara jasmani maupun rohani.<sup>22</sup>

### 3. Upaya Mendidik Anak Menurut Surah Luqman Ayat 12-19

#### a. Menanamkan Aqidah

Pendidikan aqidah yang meliputi pengesaan Allah dan tidak menyekutukan Allah dan mensyukuri segala nikmatnya. Larangan menyekutukan Allah yang terdapat dalam ayat 13. Pada ayat 13 luqman menanamkan pendidikan dan pengajaran yang berupa aqidah yang mantap, agar tidak menyekutukan Allah. Itulah aqidah tauhid, karena tidak ada tuhan selain Allah adalah makhluk.

Ayat ini mendidik manusia bahwa keyakinan pertama dan utama yang perlu ditanamkan pada anak adalah tauhid kewajiban ini terpikul dipundak orang tua sebagai pendidik awal dalam pendidikan khusus. Demikian juga yang dilakukan pendidik formal dan nonformal agar anak berkembang lebih baik sehingga keyakinan untuk tauhid mantap dan mempunyai aqidah yang kokoh, serta keyakinan anak perlu ditanamkan sedini mungkin disaat anak mulai banyak memberikan pertanyaan kepada orangtua.

Ayat lainnya yang berbicara mengenai aqidah adalah ayat 16 Surah Luqman. Pada ayat ini Luqman memperkenalkan sifat Allah yang maha mengetahui segala sesuatu besar atau kecilnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Jarot Wijanarko, *Mendidik Anak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 3.

<sup>23</sup> Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam* (Jakarta: CRSD Pres, 2005), hlm, 182.

b. Menanamkan Akhlak

Sejalan dengan usaha membentuk dasar keyakinan atau keimanan maka diperlukan juga usaha untuk membentuk akhlak yang mulia. Berakhlak yang mulia adalah merupakan modal bagi setiap orang menghadapi pergaulan antara sesama. Akhlak termasuk diantara beberapa makna yang terpenting dalam hidup. Apabila beriman kepada Allah dan beribadah kepada Allah berkaitan erat dengan hubungan antar hamba dan tuhanNya, maka akhlak pertama setelah berkaitan dengan hubungan muamalah manusia dengan orang lain. Baik secara individu dan kolektiv. tetapi yang perlu diingat adalah akhlak yang tidak terbatas pada penyusunan hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, akan tetapi lebih dari itu juga mengatur hubungan manusia dengan segala sesuatu yang tidak dapat terwujud dalam wujud kehidupan.

Ajaran mengenai pendidikan akhlak dalam beberapa ayat seperti ayat 14 Surat Luqman yang sebelumnya juga berbicara mengenai pendidikan keimanan atau Aqidah. Karena konsekuensi keimanan sebagai keyakinan hati harus diwujudkan dalam sikap dan perbuatan. Tuntutan akhlak yang mulia mengajarkan beberapa tuntunan yang harus dijalankan seseorang manusia kepada Allah SWT. Berupa kewajiban, anjuran, larangan selain itu juga mengajarkan untuk berbakti kepada orang tua ayah dan ibu yang menjadi perantara kelahiran di dunia. Selain bersyukur kepada

Allah, manusia harus berterima kasih kepada kedua orangtua, yang secara lahiriah telah berkorban. Bersusah payah, terutama ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui dan memelihara dengan penuh kasih sayang.<sup>24</sup>

Ayat lain yang menjelaskan ajaran akhlak juga adalah pada ayat 15 Surat Luqman, ayat ini mendidik manusia agar mendahulukan dan mengutamakan Aqidah, tauhid dan tidak boleh syirik. Perbedaan aqidah anak dan orangtua tidak boleh menghalangi pergaulan baik selama hidup di dunia. Tetapi sangat dianjurkan agar orang tua selalu mengajak anak kepada agama dan tauhid. Kalau tidak berhasil maka segala sesuatu diserahkan kepada Allah SWT. Karena kepada Allah kembali segala apa yang ada didunia.

Luqman yang berbicara tentang aqidah adalah ayat 16 Surat Luqman yang sebelum juga berbicara mengenai pendidikan keimanan/aqidah. Ayat ini mendidik agar beramal dengan ikhlas karena Allah SWT akan membalas semua perbuatan manusia kecil atau besar perbuatan dengan pahala kebaikan dan perbuatan yang jahat akan dibalas dengan kesengsaraan.

Luqman yang menggariskan prinsip-prinsip akhlak adalah ayat 18 Surat Luqman. Ayat ini mendidik manusia dalam pergaulan dengan masyarakat dengan etika yang baik, berbudi pekerti, sopan

---

<sup>24</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1995, hlm, 158.

santun, dan akhlak yang tinggi, yaitu tidak boleh sombong, kalau sedang bercakap dengan orang tua/orang lain., hendak berhadapan muka, sebab sebagai pertanda berhadapan hati tidak boleh memalingkan muka, karena dengan demikian akan tersinggung perasaan lawan berbicara dan merasa dirinya tidak dihargai.

Ajaran sama tentang akhlak dalam ayat 19 Surat Luqman. Ayat ini sebagai kelanjutan dari ayat 18 yang mendidik manusia bertingkah laku sopan ditengah masyarakat, yaitu sederhanakanlah dalam berjalan, jangan terlalu cepat dan jangan pula terlalu lambat, sebab akan membawa kemalasan dan membuang waktu dijalan, melainkan hendak bersikap sederhana. Demikian juga berbicara, jangan dengan suara keras jika tidak ada kepentingan tertentu, jangan bertetiak menyerupai suara keledai. Oleh sebab itu ayat ini mendidik manusia agar bersikap halus bersuara lemah lemah lembut, sehingga sikap tersebut menarik orang untuk memperhatikan apa yang dikatakan sehingga timbul rasa simpati dari si pendengar.<sup>25</sup>

c. Menanamkan Ibadah

Secara umum ibadah diartikan sebagai sesembahan pengabdian. Ibadah tidak hanya sebatas penyembahan, tetapi juga berhubungan dengan tingkah laku manusia meliputi kehidupan. Materi ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-

---

<sup>25</sup> Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam ...*, hlm. 188-189.

hari baik berhubungan dengan sesama manusia maupun, hubungan kepada Allah SWT. Seperti shalat, maupun dengan sesama manusia. Hubungan kepada Allah SWT dalam bentuk sholat ini dinyatakan oleh ayat 17 Surat Luqman .

Pada ayat ini Allah SWT mengabadikan empat nasihat Luqman untuk menanamkan jiwa anak, yaitu: 1) Mendirikan sholat, 2) Menanamkan perbuatan yang baik, 3) Mencegah perbuatan yang mungkar, dan 4) Bersabar atas segala musibah.

Kempat hal inilah yang diberikan Luqman kepada anaknya dan menjadi modal hidup bagi umat Islam sebagaimana yang disampaikan Nabi Muhammad SAW.

Ayat ini mendidik manusia dengan materi pemantapan jiwa dengan mendirikan sholat, diikuti dengan perbuatan makruf, berani menegur yang salah, mencegah berbuat mungkar, dan bila dalam melakukan itu semua terdapat rintangan maka diperlukan sikap sabar dan tabah. Sungguh itu termasuk yang diwajibkan oleh Allah SWT. Dengan ayat ini memberi indikasi bahwa sholat sebagai peneguh pribadi, amar makruf nahi mungkar dalam berhubungan dengan masyarakat, dan sabar untuk mencapai apa yang dicita-citakan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Darwis Hude, *Cakrawala Ilmu Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Firdaus) 2002, hlm, 443.

d. Menanamkan Sosial

Islam sangat memperhatikan pendidikan sosial, karena akan memberikan dampak positif dalam perilaku dan perasaan batin anak yang berdampak pada agama, akhlak, kebiasaan dan emosional anak. Kebaikan lingkungan dan masyarakat sangat bergantung pada kebaikan masing-masing individu, dan ini dapat terwujud setelah orang tua membiasakan tingkah laku dan kebiasaan baik pada anak yang bersumber dari aqidah Islamiyah yang terdiri atas prinsip interaksi yang baik, etika mulia dan keseimbangan pribadi.

Dimensi pendidikan sosial menurut surah Luqman setelah anak dikenalkan konsep akhlak kepada Tuhan melalui jalan ibadah, dan berbakti kepada kedua orangtua, berikut diajarkan pada anak mengenai akhlak dalam konteks kemasyarakatan mencakup etika pergaulan (bertemu), berbicara dan berjalan. Dalam hal ini Luqman berpesan kepada anak: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Diantara dasar sosial terpenting dalam membentuk perangai dan mendidik kehidupan sosial anak, adalah membiasakan anak sejak kecil untuk melakukan pengawasan dan kritik sosial yang dapat membangun pergaulan dengan setiap individu, meneladani

atau memberi teladan yang baik, memberi nasihat kepada setiap individu yang tampak menyimpang dan menyeleweng.

Dalam satu hadits yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Sa`id al-Khudry Rasulullah bersabda: Dari Abi Saïd al-Khudri r.a. telah berkata; Aku telah mendengar Rasulullah Ṣallallāh ‘alayh wa Ṣallam bersabda: “Barangsiapa diantaramu melihat kemungkaran hendaklah ia mengubah (mencegah) dengan tangan (kekuasaan) jika ia tidak sanggup, maka dengan lidah (nasihat), jika tidak sanggup juga, maka dengan hati (merasa tidak senang dan tidak setuju, tinggalkan!) dan itu adalah selemah lemahnya iman”. (Diriwayatkan oleh Imam Muslim).

#### 4. Munasabah dan Asbabun Nuzul

Pada ayat berikut ini, ayat 12-19 diterangkan nikmat-nikmat Allah yang tidak tampak, berupa manusia yang memiliki ilmu, hikmah dan kebijaksanaan seperti Luqman. Dengan pengetahuan itu, manusia telah sampai kepada kepercayaan yang benar dan budi pekerti yang mulia, tanpa ada Nabi yang menyampaikan dakwah kepadanya. Oleh karena itu Luqman kepercayaan dan budi pekerti yang mulia itu diajarkan kepada putranya agar ia menjadi hamba yang shaleh di muka bumi.

Surah Luqman ayat 12-19 mengandung beberapa nasihat Luqman kepada anaknya. Pada ayat 12 mengandung teladan dari Luqman sebagai hamba yang diberi hikmat oleh Allah, lalu ia bersyukur



atas nikmat tersebut. dikarenakan Luqman mendapat hikmat berupa ilmu dan hikmat oleh Allah, selanjutnya pada ayat 13 merupakan wasiat Luqman kepada putra Luqman larangan mempersekutukan Allah. Mempersekutukan Allah merupakan kezaliman yang besar. Dilanjutkan dengan ayat 18 merupakan larangan berbuat angkuh dan yang terakhir nasihatnasihat Luqman pada putra Luqman.<sup>27</sup>

Surah ini diturunkan disebabkan Bani Quraish senantiasa menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang kisah Luqman al-Hakim bersama anaknya dan tentang berbuat baik kepada ibu bapak. Ayat 12-19 menceritakan secara khusus tentang pendidikan yang dilaksanakan oleh Luqman al-Hakim kepada anak. Surat Luqman adalah surat yang turun sebelum Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah. Penamaan surat ini sangat wajar karena nama dan nasehat beliau yang sangat menyentuh diuraikan di sini, dan hanya disebut dalam surat ini. Tema utama adalah ajakan kepada Tauhid dan kepercayaan akan keniscayaan kiamat serta pelaksanaan prinsip-prinsip dasar agama.

Asbabun Nuzulsurah Luqman juga berkenaan dengan Sa'ad bin Abi Waqas. Sa'ad seorang lelaki yang sangat taat dan menghormati ibunya. Ketika ia masuk Islam, ibu berkata: "Wahai Sa'ad mengapa kamu tega meninggalkan agamamu yang lama, memeluk agama yang baru. Wahai anakku, pilihlah salah satu kau kembali memeluk agama

---

<sup>27</sup> Tim Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya, (Jakarta: Widya Cahya, 2011), hlm. 547.

yang lama atau aku tidak makan dan minum sampai mati.” Maka Sa’ad kebingungan, bahkan sa’ad dikatakan tega membunuh ibu. Maka Sa’ad berkata: “Wahai ibu, jangan kau lakukan demikian, aku memeluk agama baru tidak akan mendatangkan mudharat, dan aku tidak akan meninggalkan”. Maka Umi Sa’ad pun nekad tidak makan sampai tiga hari tga malam. Sa’ad berkata: “Wahai ibu, seandainya kau memiliki seribu jiwa kemudian satu per satu meninggal, tetap aku tidak akan meninggalkan agama baruku (Islam). Karena itu terserah ibu mau makan atau tidak”.<sup>28</sup>

#### 5. Kandungan Surat Luqman Ayat 12-19

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa kandungan ayat dalam surah Luqman Ayat 12-19 adalah kita sebagai manusia jangan mempersekutukan Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, namun apabila dari mereka memaksa untuk mempersekutukan Allah, maka janganla dituruti. Adapun kandungan Surah Luqman Ayat 12-19 antara lain:

##### a. Kandungan Surah Luqman Ayat 12

Ayat ini menguraikan Luqman yang di anugerahi oleh Allah dalam mengambil hikmah, defenisi hikmah itu sendiri berarti mengetahui keutamaan dari suatu makna, baik pengetahuan ataupun perbuatan. Hikmah diartikan juga sebagai sesuatu yang buruk dan

---

<sup>28</sup> Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, pesan kesan dan keserasian al-Quran, (Jakarta: Lentera Hati, 2003), hlm. 107-108.

mendatangkan kemaslahatan. Makna ini ditarik dari kata hakamah, yang berarti kendali. Memilih yang terbaik dari dua hal buruk juga merupakan hikmah, pelakunya disebut Hakim, tidak heran kata ini dimaknai sebagai pengambil keputusan penting atas dua perkara. Kata syukur berasal dari syakara yang bermakna berkisar antara pujian dan kebaikan. Syukur manusia dimulai dengan menyadari anugerah yang diberikan Allah dari lubuk hati yang terdalam, disertai ketundukan, rasa cinta dan kekaguman

#### Kandungan Surah Luqman Ayat 13

Kata 'izuhu terambil dari kata Wa'zh yaitu nasihat menyangkut berbagai kebajikan dengan cara menyentuh hati, penyampaian yakni dengan lemah lembut, tidak membentak, dan panggilan sayang pada peserta didik. Kata bunayya menggambarkan patron yang mengisyaratkan kasih sayang, di sini mengisyaratkan bahwa syarat untuk mendidik hendak dilandasi dengan kasih sayang terhadap peserta didik

#### b. Kandungan Ayat 14

Di ayat ini, Allah menggambarkan kesusahan seorang ibu dalam merawat anaknya, mengapa hanya jasa ibu yang digambarkan dengan sedemikian lemahnya? Karena peranan ibu lebih berat dari ayah, mulai dari proses mengandung, hingga melahirkan dan menyapih. Kata wanhan berarti kelemahan atau kerapuhan, yang

dimaksud di sini adalah ibu sangat lemah saat mengandung hingga diibaratkan kelemahan itu sendiri.

c. Kandungan Ayat 15

Larangan taat kepada orang tua dalam mendurhakai Allah, dan nasihat Luqman kepada anaknya tentang menolak segala bentuk kemusyrikan dimanapun berada. Ayat ini sekaligus memberitahu bahwa mempergauli keduanya dengan baik hanya dalam urusan dunia, bukan keagamaan. Seperti nabi Ibrahim, tetap berlaku santun pada ayah nabi Ibrahim sekalipun pembuat berhala, namun nabi Ibrahim tidak sependapat dengan hal aqidah.

d. Kandungan Ayat 16

Dalam ayat ini terdapat kata lathif, yang berarti lembut, halus, atau kecil. Dari makna ini lahir makna ketersembunyian dan ketelitian. Imam Ghazali menjelaskan bahwa yang berhak menyangang sifat ini hanyalah yang mengetahui perincian kemaslahatan dan seluk beluk rahasia.. Yang kecil dan halus, kemudian menempuh jalan untuk menyampaikan dengan lembut dan bukan kekerasan. Yaitu Allah, karena Dia selalu menghendaki kemaslahatan untuk makhluknya. Ayat ini menggambarkan kekuasaan Allah dalam menghitung amal manusia sedikit maupun banyak.

e. Kandungan Surah Luqman Ayat 17

Ayat ini menjelaskan tentang amar ma'ruf nahi munkar, yang puncak dan pangkal adalah shalat, serta amal kebaikan yang tercermin adalah buah dari shalat yang dilaksanakan dengan benar. Kata 'azm dari segi bahasa berarti kekuatan hati dan tekad.

Mengajak manusia kepada kebaikan adalah kewajiban bagi setiap muslim, oleh karena itu, di sini ada penegasan dari orang tua untuk menyuruh anak atau melatih anak sholat sejak dini, dan mengajarkan anak prinsip dakwah amar ma'ruf nahi munkar, ini juga yang harus ditanamkan kepada seorang anak mulai sejak dini agar terbiasa dikemudian hari untuk mengajak manusia kepada yang baik dan menjauhkan dari yang buruk.

f. Kandungan Surah Luqman Ayat 18-19

Ayat ini menjelaskan tentang mengajarkan manusia dalam pergaulan masyarakat dengan etika yang baik, berbudi pekerti, sopan santun, dan akhlak yang tinggi, yaitu tidak boleh sombong, serta sederhana dalam berjalan jangan terlalu cepat dan jangan pula terlalu lambat.

Ayat ini menerangkan nasihat Luqman dalam berperilaku terhadap manusia. Materi aqidah yang disampaikan selalu bersama dengan akhlak agar tidak menimbulkan kebosanan, dalam ayat ini Allah SWT melarang manusia untuk sombong dan angkuh kepada orang lain. Kata tusha'ir terambil dari kata ash-sha'ar, yaitu penyakit

yang menimpa unta sehingga leher dari unta tersebut sulit menengok karena keseleo, orang yang sulit memalingkan wajah pada orang lain karena sombong, diumpamakan seperti leher unta yang keseleo, susah digerakkan karena sombong.<sup>29</sup>

#### 6. Masalah Yang di Hadapi Orang tua Dalam Menerapkan Surat Luqman Ayat 12-19

Kehidupan keluarga saat ini baik dikota besar maupun didesa berubah semakin kompleks, terutama dalam hal permasalahan pengasuhan anak. Orang tua seharusnya memiliki kualitas diri yang memadai, sehingga anak akan berkembang sesuai dengan harapan. Yang berarti orang tua harus memahami hakikat dan peran mereka sebagai orang tua dalam membesarkan anak, membekali diri dengan ilmu tentang cara pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang dijalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak.

Dalam hal ini orang tua mengambil kebijakan bagaimana agar anak tumbuh dengan karakter yang baik serta mempunyai iman dan akhlak yang mendorong anak menjadi lebih lagi. Orang tua mengupayakan dan mengusahakan menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 yang menggunakan tiga metode yang pertama metode nasehat, metode keteladanan dan metode

---

<sup>29</sup> Indra Romadhon, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Q.S Al-Luqman Ayat 12-19, Padang Sidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

pembiasaan. Adapun tiga metode ini sangat membantu orangtua mendidik anak karena terdapat metode nasehat yang dimana mendidik melalui ceramah sehingga dapat menjelaskan dan memberi tauladan kisah para nabi terdahulu dan memberi peringatan dengan cara menegur atau mengingatkan anak mana yang baik dan buruk. Begitu juga dengan metode keteladanan yang diberikan kepada anak atau memberikan contoh karena anak sangat mudah terpengaruh oleh orangtua dan mudah sekali untuk meniru.

Kenyataannya, dari beberapa orang tua yang menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 ada yang kurang menguasai metode karena penguasaan dan ketegasan terhadap anak kurang mengakibatkan anak kurang mendengarkan nasehat dari orang tua dan kurang ilmu pengetahuan yang kuat karena juga orangtua proses belajar menggunakan Surah Luqman ayat 12-19. Kurang perhatian kepada anak karena orangtua bekerja diluar rumah sehingga tidak bisa memberikan pendidikan yang kuat kepada anak sehingga membuat anak mencari perhatian diluar rumah. Namun, sejauh ini orang tua di Desa Mandalasena masih proses belajar menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Atas dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Rivai Hutasuhut pada tahun 2018. Hasil penelitian menyebutkan bahwa suatu kesimpulan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dalam surah Luqman ayat 12-15 perspektif tafsir Ibnu Katsir dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang nilai-nilai pendidikan anak: 1) Orangtua dan sebagai pendidik Seharusnya Mempersiapkan Kompetensi dalam mendidik anak yakni dengan penuh hikmah dan bijaksana. Dan juga rasa syukur atas karunia Allah SWT. 2) orang tua mestilah perlu mencurahkan kasih sayang kepada anak dan perhatian yang cukup. 3) Pendidik harus menanamkan Pendidikan Aqidah sejak dini yaitu mengesakan Allah dan tidak menyekutukan.. 4) orang tua mesti mendidik anak sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuan anak dalam artian tidak memaksakan kehendak. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama mencerminkan nilai-nilai bagaimana cara mendidik anak dalam perspektif di surah Luqman. Adapun perbedaan yaitu penelitian ini fokus pada anak usia dini, sedangkan peneliti fokus pada semua anak tidak tergantung dengan usia.<sup>30</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rediansyah pada tahun 2019. Hasil penelitian ini adalah penafsiran surat Luqman ayat 13 pada dasar mengajarkan pendidikan aqidah (tauhid) yang merupakan hal paling pokok yang semestinya diajarkan kepada anak. Hal ini dikarenakan

---

<sup>30</sup> Muhammad Rivai Hutasuhut, Nilai-nilai Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Alquran (Studi Surah Luqman Ayat 12-15 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir), PadangSidimpunan, *Skripsi*, IAIN Padangsidimpunan.



perkara ketauhidan merupakan dasar sebelum mengajarkan perkara lain. Adapun peranan orang tua dalam menanamkan Aqidah pada anak menurut Al-Qur'an surah Luqman ayat 13 yaitu orang tua berperan dalam memberikan pendidikan tauhid pada anak dengan sentuhan kasih sayang dan kelembutan. Disamping itu orang tua harus memiliki keteladanan yang baik, dan tak henti-hentinya terus-terus menasehati anak, sebab ini merupakan metode yang dilakukan oleh Luqman. Dan dalam bergaul kepada anak para orang tua harus berlaku santun, dalam rangka menjalin hubungan komunikasi yang efektif terhadap anak, sehingga hubungan yang baik tersebut dapat memudahkan orang tua dalam membimbing dan mengajarkan Akidah kepada anak. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah peranan orang tua yang sama menanamkan nilai kebaikan pada anak, dan adapun perbedaan yaitu penelitian ini dilakukan dalam menanamkan aqidah pada anak. Sedangkan peneliti menanamkan tentang syukur, tauhid dan akhlak.<sup>31</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Romadhon pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Surah Luqman ayat 12-19 bahwa konsep pendidikan anak usia dini dalam Q.S. Al-Luqman ayat 12-19 ialah: 1. Konsep Ilmu tentang akidah dan bersyukur dari Allah SWT kepada Luqman, 2. Konsep metode pendidikan yang digunakan Luqman kepada anaknya yaitu metode

---

<sup>31</sup> Rediansyah, Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak Menurut Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

tarjih, nasehat (yaizuhu) dan yang lainnya, 3. Konsep tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu agar patuh dan taat kepada Allah, berbakti kepada orang tua, dan berbagi dengan sesama (sosial), 4. Tasawuf, 5. Konsep ibadah, 6. Konsep akhlak atau adab, 7. Konsep materi pendidikan yang digunakan Luqman kepada anak yaitu materi pendidikan akidah, akhlak dan ibadah, di mana objek yang pertama adalah Allah SWT sebagai guru dan murid yaitu Luqman, objek kedua adalah Luqman sebagai guru dan muridnya yaitu anak dan seluruh umat manusia.<sup>32</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Husin Harahap pada tahun 2012. Hasil dari penelitian Husin Harahap adalah metode yang digunakan Luqman dalam mendidik anak adalah metode hikmah dan maui'zhatil hsanah. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam suaratu Luqman tersebut meliputi 3 aspek yaitu : Aspek pendidikan Aqidah, Aspek pendidikan Ibadah dan aspek pendidikan Akhlak. Dan bila dijabarkan sebagai berikut: larangan berbuat syirik, percaya kepada akhirat, berbakti kepada orang tua, hukum menghormati orang tua kafir, perintah shalat, Amar ma'ruf nahi munkar, konsep sabar, larangan berbuat sombong dan takabbur, dan menyuruh untuk hidup sederhana.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Indra Romadhon, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Q.S. Al-Luqman Ayat 12-19, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

<sup>33</sup>Husin Harahap, Metode dan Nilai Pendidikan Islam Dalam Alquran Ayat 13-19, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

5. Penelitian yang dilakukan Nurmiaty pada tahun 2022 Al-Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia, dalam Al-Quran menjelaskan berbagai unsur-unsur pendidikan termasuk mengenai pendidikan dalam Islam. Bila diperhatikan pendidikan sekarang ini setiap unsur hampir di hadapkan beberapa permasalahan baik antara subjek dengan objek, objek dengan materi, atau materi dengan metode pendidikan. Dalam hal ini, Al-Quran surah Luqman ayat 12-19 memberikan pesen tentang unsur-unsur pendidikan Islam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah unsur-unsur apa saja yang terkandung dalam Al-Quran surah Luqman ayat 12-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja unsur-unsur pendidikan Islam dalam Al-Quran surah Luqman ayat 12-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif termasuk kedalam penelitian kepustakaan (library research), yaitu dengan menggunakan metode tahlili, yaitu menganalisis masalah yang akan dibahas dengan cara mengumpulkan data-data kepustakaan yang berhubungan dengan unsure-unsur pendidikan Islam, pendapat mufassir, kemudian mendeskrisikan pendapat para mufassir, dan membuat kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan terhadap surah Luqman ayat 12-19 mengetahui unsur-unsur pendidikan Islam sebagai berikut (1) unsur subjek (a) Allah SWT dalam kalimat **وَلَقَدْ آتَيْنَا** (b) Luqman dalam kalimat **لُقْمَانَ** (2) unsur objek (a) Luqman dalam kalimat **وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ** (b) anaknya Luqman dalam kalimat **وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ, ٣) آتَيْنَا** Unsur materi pendidikan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pendidikan

hikmah, akidah/tauhid, pendidikan syariah/ibadah, pendidikan akhlakul karimah, (4) Metode pendidikannya ialah metode hiwar (dialog), metode nasehat.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Nurmiaty, Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 12-19, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Alasan memilih lokasi ini adalah:

- a. Topik masalah yang dibahas dalam penelitian ini ditemukan di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan peneliti menjadikan atau memposisikan menjadi lokasi penelitian.
- b. Peneliti sendiri berdomisili di lokasi penelitian, sehingga memudahkan peneliti mengambil data dan mengetahui permasalahan yang diberikan dengan penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember sampai 2022 sampai selesai. Dan pengambilan data dimulai tanggal 10 Agustus sampai 23 Agustus 2023, pengolahan data dimulai tanggal 24 Agustus sampai 29 Agustus 2023, Analisis data dimulai tanggal 30 Agustus sampai 19 September dan kesimpulan data 20 September sampai 23 September

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu: mengambil data, mengelola data, analisis data, mengambil kesimpulan data dan membuat laporan sebagai tabel dibawah ini

No	Item	Waktu
1	Pengambilan Data	10 Agustus -23 Agustus 2023
2	Pengelolaan Data	24 Agustus – 29 Agustus 2023
3	Analisis Data	30 Agustus – 19 September 2023
4	Kesimpulan Data	20 September – 23 September 2023

## B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, pendekatan yang juga dikenal sebagai pendekatan deskriptif karena peneliti biasanya mengumpulkan data melalui pertemuan tatap muka dan interaksi dengan orang-orang di lokasi penelitian.

Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang diajukan dengan metode deskriptif, tidak menggunakan angka-angka yang dilakukan secara menggambarkan yang diteliti. Penelitian kualitatif juga mencakup penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode perhitungan lainnya. Namun, data yang dikumpulkan oleh peneliti kualitatif memungkinkan analisis komputer.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.113

Menurut Sodih Sukmadinata metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>36</sup>

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukan yang sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.<sup>37</sup> Subjek penelitian merupakan sesuatu yang berkedudukan sangat sentral, karena pada subjek peneliti pada data yang berada dan diamati oleh peneliti.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang mendidik anak menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

---

<sup>36</sup>Nanah Soadiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Roskadarya, 2000), hlm. 5.

<sup>37</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

## D. Sumber Data

Sumber data utama dari penelitian Kualitatif adalah kata tindakan dan data tambahan seperti document.<sup>38</sup> Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data-data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>39</sup> Sumber penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 7-14 tahun berjumlah lima orang (Ibu Syukria Siregar, Ibu Rizki Ananda Lubis, Ibu Nurhidayah Siregar, Ibu Nurbaiti Siregar, Ibu Revliana Rambe) di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### 2. Sumber data Skunder

Adapun data skunder penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian atau data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>40</sup> Data skunder penelitian ini yaitu kepala desa (Ibu Sutini,

---

<sup>38</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.7

<sup>39</sup>Aminur Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129.

<sup>40</sup>Suhardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.



S.Pd) dan masyarakat sekitar yang berada di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam peneliti, karena tujuan dari peneliti yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapat data empiris melalui responden menggunakan metode tertentu.

Dalam rangka untuk memperoleh data di lokasi penelitian maka peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>41</sup>

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti mengamati langsung di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

---

<sup>41</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pusaka Media, 2016, hlm.143.

Bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19.

Peneliti melakukan penelitian pada hari Kamis, 8 Agustus 2023, peneliti sampai ke kantor jam 9.20 peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala Desa Mandalasena bapak Muhammad Ichlan Hamid untuk melakukan penelitian di desa tersebut pada tanggal 10 sampai 23 Agustus 2023 peneliti mengamati secara langsung bagaimana orang tua mendidik anak tentang aqidah, akhlak, ibadah dan sosial. Peneliti mengamati orang tua yang belajar menggunakan metode yang terdapat dari Surah Luqman ayat 12-19. Peneliti melihat orang tua yang memberi sanksi atau hukuman apabila anak tidak mengerjakan sholat dengan kata lain tidak sampai membuat fisik anak merasa tersakiti, dan memberi nasehat apabila anak mulai keras kepala, dan peneliti melihat juga orang tua melakukan setelah sholat isya berjama'ah setelah itu orang tua menceritakan kisah-kisah para nabi yang memotivasi anak agar mengerti bahwa ibadah itu hal yang sangat penting, peneliti juga mengamati bagaimana orang tua menanamkan bergaul yang baik dengan cara memberi nasehat bahwasanya harus saling menyayangi tidak boleh menyakiti sesama dan orang tua memberi pandangan pandangan yang baik kepada anak tentang pergaulan. Peneliti melihat bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman

ayat 12-19 baik pagi, siang maupun malam hari berdasarkan pedoman observasi yang terdokumentasi dalam bentuk foto.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>42</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Yang mana wawancara ini dilakukan terhadap orang tua di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yaitu masyarakat di Desa Mandalasena yang memberikan data mengenai orang tua yang menggunakan metode Surah Luqman. Wawancara yang dilakukan dengan penelitian ini adalah wawancara yang terpinpin. Yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyediakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan upaya orang tua mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Adapun beberapa pertanyaan dari peneliti yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut, dan lebih lengkap

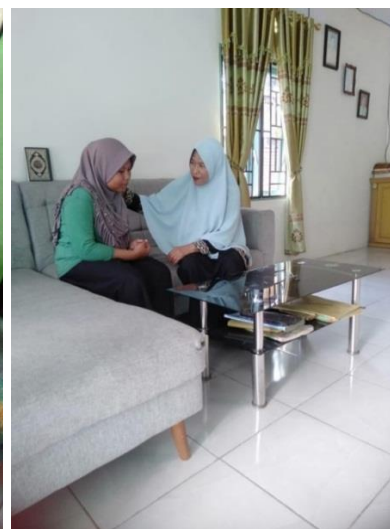
---

<sup>42</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm, 149-150.

terdapat di lampiran yang tercantumkan pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Apakah responden mengetahui tentang Surah Luqman dalam hal mendidik anak dan Bagaimana responden mengetahui adanya di Surah Luqman terdapat tentang mendidik anak?
  2. Apakah responden mengetahui bahwasanya terdapat di dalam Surah Luqman ayat 12-19 tentang mendidik anak menanamkan aqidah, akhlak, ibadah dan sosial. Bagaimana cara responden mendidik anak dan apakah metode yang di gunakan?
  3. Apa masalah yang di temui responden saat menerapkan metode mendidik dalam Surah Luqman?
  4. Bagaimana respon anak saat responden menerapkan metode Surah Luqman?
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa gambar (foto) yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengamati dokumen-dokumen berupa foto sebagai berikut:





## F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Temuan atau data yang didapatkan peneliti dilapangan, perlu diadakan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidan data. Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:

### 1. Perpanjang waktu Penelitian

Kurikulum peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, peneliti melaksanakan penelitian mulai Agustus sampai September. Pada hari pertama peneliti menjumpai kepala desa Bapak Muhammad Ichan Hamid guna meminta izin melakukan penelitian di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuuhanbatu Selatan disertakan dengan surat izin penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Desa Mandalasena dengan beberapa pertanyaan yang sesuai pedoman wawancara. Kemudian peneliti mengamati kondisi orang tua di

Desa Mandalasena dan melakukan interaksi dengan orang tua dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara, mengamati inyteraksi mereka dengan orang tua dengan menggunakan pedoman wawancara, kamera HP untuk dokumentasi.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan Pengamatan bertujuan untuk menentukan ciri-ciri unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Peneliti melakukan penelitian mulai Agustus sampai September 2023. Pada hari pertama penelitian di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Peneliti meminta izin kepada Bapak Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Bapak Muhammad Ichan Hamid untuk melakukan penelitian di Desa tersebut yang disertakan surat izin penelitian dari kampus. Kemudian peneliti diizinkan untuk meneliti di Desa Mandalasena. Setelah itu peneliti langsung melakukan penelitian dan mengamati bagaimana orangtua mendidik anak. Peneliti mendengar isi tentang dari beberapa orangtua yang menggunakan metode Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanatu Selatan. Peneliti langsung mengamati orangtua yang

menggunakan metode mendidik yang terdapat dari Surah Luqman ayat 12-19.

### 3. Triangulasi

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan suatu model untuk menekankan data untuk menentukan apakah sebuah data itu sudah benar-benar tepat untuk menggambarkan suatu fenomena pada sebuah penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi menurut Moleong adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara membandingkan, mengamati dan menganalisa data- data yang didapat dari hasil yang dilakukan peneliti, data yang didapat peneliti saat wawancara dengan orang tua yang menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 adalah orang tua menggunakan metode Surah Luqman



ayat 12-19 dengan cara peneliti melakukan observasi secara langsung kemudian melakukan wawancara dengan membawa pedoman wawancara atau data melalui transkrip wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran. Terdapat pada lampiran II

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum. *Apakah benar orangtua mendidik anak menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 di desa tersebut.* Peneliti juga bertanya dengan orang-orang terdekat dari orang tua yang menggunakan Surah Luqman ayat 12-19 seperti bertanya dengan tetangga terdekat peneliti setelah itu peneliti membandingkan dengan cara menganalisis setiap pendapat-pendapat dari masyarakat desa mandalasena
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan.

Triangulasi dibutuhkan dalam upaya pemeriksaan keabsahan data guna kesempurnaan, validitas data atau data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup, keakuratan informasi, dan originalitas sumber-sumber dalam sebuah penelitian kualitatif.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil data yang diperoleh pada teknik pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk ditarik kesimpulan. Dalam menginterpretasikan data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan data bersifat kualitatif. Adapun tahap-tahap analisis yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan beragam, mencakup data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian ataupun yang tidak berhubungan sama sekali. Data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian kemudian dirangkum, ditujukan pada hal-hal pokok dan diarahkan pada hal yang memiliki korelasi dengan penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan yang akan dicapai dan fokus penelitian yaitu upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Labuhanbatu Selatan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antara lain:

- a) Peneliti mengumpulkan semua data dari mulai data wawancara dan juga observasi dan informasi dari catatan hasil wawancara

dan observasi. Yang dimana hasil wawancara terdapat pada lampiran II dan observasi pada lampiran I.

- b) Setelah data dan informasi terkumpul, peneliti menyeleksi atau mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan peneliti. Peneliti memilih dan menyeleksi semua data yang diperoleh, sehingga dengan menyeleksi data peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih sederhana dan spesifik.
- c) Peneliti membuang data dan informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyajikan data dari hasil wawancara dengan orangtua yang menggunakan unsur-unsur metode Surah Luqman ayat 12-19, Kepala desa serta perangkat desa. Data yang peneliti sajikan bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan orang tua yang mendidik anak di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Penyajian Data	Hasil
1	Masalah orangtua dalam mendidik anak	1. Orangtua sibuk bekerja sehingga komunikasi orangtua anak terbatas 2. orangtua memiliki kualitas diri yang memadai

2	Upaya orangtua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19	<p>1. <i>Menanamkan Aqidah</i> dengan cara meminta pertolongan kepada Allah, mengajar aqidah dasar kepada anak, memperkenalkan kisah-kisah nabi Allah kepada anak, mengajarkan aqidah dengan kasih sayang kepada anak,</p> <p>2. <i>Menanamkan Akhlak</i> kepada anak dengan cara berinteraksi dengan orangtua, keluarga dan masyarakat dengan kasih sayang yang membentuk kepribadian yang positif, menanamkan akhlak yang berkarakter yang memiliki iman dan taqwa, kejujuran, sopan santun, menghargai, empati, bertoleransi dengan membiasakan yang diterapkan luqman kepada anak, dengan cara memperkenalkan anak dengan penciptanya setelah itu membiasakan berperilaku baik didepan anak dengan lingkungan yang islami, membiasakan anak berakhlak baik dengan metode pembiasaan seperti mengucapkan salam karena itu salah satu bukti mencintai sesama muslim, menjaga hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia sehingga meningkatkan kecintaan terhadap iman.</p> <p>3. <i>Menanamkan Ibadah</i> dengan cara membahagiakan setiab muslim dan menjaga sholat 5 waktu, mengenalkan Allah</p>
---	--	--

		<p>dean ciptaannya dengan cara jalan-jalan atau toring, melakukan kegiatan harian untuk lebih mengenal Allah.</p> <p>4. <i>Menanamkan Sosial</i> dengan cara menanamkan kesadaran dan pengawasan dari Allah pribadi anak dan menubuhkan pengendalian kuat dalam diri anak, mengajarkan kepada anak tentang nilai agama dan moral dengan cara memberikan contoh yang baik sebab keluarga merupakan tempat anak belajar dan memberikan contoh anak secara teladan, membangun fondasi agama yang kuat, melakukan pengawasan intensif atas pergaulan anak dengan lingkungan, mendidik anak dengan bahasa yang mudah dipahami,</p>
--	--	---

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang diperoleh di lapangan, apakah sudah layak untuk dijadikan sebagai tulisan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Yaitu Upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 yaitu, menanamkan aqidah, ibadah, akhlak dan sosial.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan,

Desa Mandalasena merupakan salah satu dari 6 Desa diwilayah Kecamatan Silangkitang yang terletak  $\pm$  10 KM kearah timur dari Kota Kecamatan, Desa Mandalasena mempunyai luas 3.900 Ha. Adapun batas – batas wilayah Desa Mandalasena :

BATAS DESA	
Sebelah Utara	: Desa Sukadame
Sebelah Timur	: Perk. Nagodang & Perk. Normark
Sebelah Selatan	: Desa Binanga Dua & Desa Sabungan,
Sebelah Barat	Kecamatan Sungai Kanan : Desa Binanga Dua & Desa Ulumahuam

Iklim Desa Mandalasena, sebagaimana desa - desa lain diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap polatanam yang ada di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Sejarah Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Desa Mandalasena adalah sebuah

Desa yang terletak diujung timur dari wilayah Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kapan dan oleh siapa nama “MANDALASENA” diberikan kepada desa ini, sampai saat ini belum ada satu orang pun masyarakat Desa Mandalasena dan sekitar yang bisa menceritakan. Namun menurut cerita yang berkembang di masyarakat, nama “ MANDALASENA “ itu sendiri di berikan karena lebih pada faktor geografis. Desa Mandalasena mulai membentuk Pemerintahan Desa sendiri sekitar tahun 1960.

Adapun sampai saat ini telah di Pimpin Oleh 5 ( Lima ) orang Kepala Desa antara lain :

NO	NAMA	LAMA MENJABAT
1	Garang	Tahun .....s/d 1978
2	H. Mula Tua Samosir	Tahun 1978 s/d 1983
3	Susiyanto	Tahun 1983 s/d 1988 dan 1988 s/d
4	Sutomo	1993 dan 1993 s/d 1998 dan 1998 s/d 2003
5	Sundoyo	Tahun 2003 s/d 2008 Tahun 2008 sampai sekarang

## 2. Visi dan Misi Desa Mandalasena

Misi Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan ***“Mewujudkan Masyarakat Sejahtera dan Mandiri Dilandasi Iman dan Taqwa”***. Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan

yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya Visi desa tersebut. Visi berada diatas Misi di operasionalkan / dikerjakan.

Sebagai penyusunan Visi dan Misi dalam penyusunan menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Mandalasena, sebagaimana proses yang dilakukan maka Misi Desa Mandalasena adalah :

- a. Melakukan Pertimbangan Fisik maupun Non Fisik secara berkelanjutan
- b. Melaksanakan Program Pendidikan Mulai Usia Dini sampai Pendidikan Dasar 12 Tahun
- c. Melaksanakan Pembinaan Generasi Muda Secara Berkala
- d. Pembinaan Mental dan Spiritual pada Masyarakat.

### **3. Letak Geografis Desa Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

Kondisi geografis Desa Mandalasena sangat sulit dengan berbagai kondisi penggunaan sehingga bila di dibandingkan dengan desa - desa lain diwilayah Kecamatan Silangkitang tidak bisa di pungkiri bahwa Desa Mandalasena termasuk desa yang tertinggal dalam pembangunan terutama dalam bidang sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dalam hal sarana dan prasarana jalan, sampai saat ini Desa Mandalasena baru memiliki jalan yang telah di aspal sekitar 14.000 meter saja.



Sedangkan jalan poros desa yang di telfor di sepanjang 7.000 meter dan 31.000 meter masih tanah yang terdapat di jalan lingkungan Desa Mandalasena. Untuk menunjang sumberdaya manusia Desa Mandalasena ada 5 unit PAUD dan TK, 5 unit SD.

Sedangkan pembangunan dalam bidang ekonomi masyarakat Desa Mandalasena yang mayoritas bermata pencarian sebagai petani sudah mampu mengelola pertanian dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Demografi Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Desa Mandalasena hanya terdiri dari 17 dusun saja, dengan jumlah penduduk 5.304 atau 1.578 KK dengan perincian sebagaimana table berikut :

JUMLAH PENDUDUK

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki – Laki	2.683
2	Perempuan	2.621
3	Kepala Keluarga	5.304

#### 4. Struktur Pemerintahan Desa Mandalasena Kecamatan

##### Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

##### a. PJ.Kepala Desa

1. Sutini, S.Pd

##### b. Perangkat Desa

1. Ilham Agus Syahputra, S. Kom : Sekretaris Desa
2. Nova Liana : Kaur Desa
3. Sariyanto : Kaur Pemerintahan
4. Rahmad Hidayat Nst : Kaur Pembangunan
5. Yuli Lestari : Kaur Umum
6. Susiani : Kaur Keuangan

##### c. Kepala Dusun

1. Abdul Rohman : Dusun Kampung Bandung
2. Tentrem : Dusun Aek Kulim Selatan
3. Bambang Adrianto, SE : Dusun Aek Kulim Utara
4. Tofik Kurniawan : Dusun Sumber Sari Atas
5. Adi Prio : Dusun Sumber Sari Bawah
6. Sri Wahyuni : Dusun Simpang Jati
7. Irwansyahputra Harahap : Dusun Mandalasena A
8. Birma Dalimunthe : Dusun Mandalasena B
9. Anita Siregar : Dusun Bintaish
10. Yatiman : Dusun Sialangpamor A
11. Nuriyadi : Dusun Sialangpamor B
12. Bambangujatmiko : Dusun Smerbaru
13. Ona Sutra Ritonga : Dusun Pulung Rejo A
14. Edi Santoso : Dusun Pulung Rejo B
15. Supardi : Dusun Wonodadi
16. Borlian Siregar : Dusun Payamambang
17. Zulfisal Masyhuri Siregar : Dusun Parsorean

#### B. Temuan Khusus

##### 1. Masalah yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak

Kehidupan keluarga saat ini baik dikota besar maupun di Des Mandalasena berubah semakin kompleks, terutama dalam hal permasalahan pengasuhan anak. Orang tua selalu mengutamakan untuk memaksimalkan kualitas diri, sehingga anak akan berkembang sesuai dengan harapan. Yang berarti orang tua harus memahami hakikat dan

peran mereka sebagai orang tua dalam membesarkan anak, membekali diri dengan ilmu tentang cara pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang di jalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak.

Dalam hal ini orang tua mengambil kebijakan bagaimana agar anak tumbuh dengan karakter yang baik serta mempunyai iman dan akhlak yang mendorong anak menjadi lebih lagi. Orang tua mengupayakan dan mengusahakan menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 yang menggunakan tiga metode yang pertama metode nasehat, metode keteladanan dan metode pembiasaan. Adapun tiga metode ini sangat membantu orangtua mendidik anak karena terdapat metode nasehat yang dimana mendidik melalui ceramah sehingga dapat menjelaskan dan memberi tauladan kisah para nabi terdahulu dan memberi peringatan dengan cara menegur atau mengingatkan anak mana yang baik dan buruk. Begitu juga dengan metode keteladanan yang diberikan kepada anak atau memberikan contoh karena anak sangat mudah terpengaruh oleh orang tua dan mudah sekali untuk meniru.

Adapun faktor dari permasalahan orang tua saat mendidik anak menanamkan aqidah, menanamkan akhlak, menanamkan ibadah, menanamkan sosial ada yang berhasil menggunakan ada yang tidak, karena ada beberapa faktor seperti:

a. Tingkat pendidikan orangtua

Dari beberapa orang tua di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan tidak semua memiliki tingkat pendidikan yang sama ada yang sampai jenjang Sarjana(S1) ada juga sampai Sekolah menengah keatas (SMA) faktor pendidikan dari orang tua sangat mempengaruhi perkembangan karakter bulding anak karena peneliti mengamati bahwa cara mendidik yang berbeda dari orang tua yang tingkat pendidikan tinggi akan lebih mengutamakan relationship yang sehat dan konstruktif dengan anak, dari padad sibuk dengan aktivitas lain yang hanya buang-buah waktu. Orang tua menyikapi kenakalan anak bukan sebagai gangguan, melainkan kesempatan (momen) untuk menjalin relasi lebih intens.

Peneliti mengamati orang tua yang berpendidikan lebih mengerti untuk mengarahkan anak dan tidak suka memaksakan kehendak, lebih bisa mengontrol emosi dan lebih keren lagi orang tua mau mengakui kesalahan meminta maaf.

Sedangkan cara orang tua berpendidikan rendah orang tua yang acuh terhadap anak, kurang peduli terhadap pendidikan anak, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari di rumah, sehingga mendidik karakter bulding

anak kurang diperhatikan, orang tua beranggapan yang penting anak berangkat pergi sekolah. Disamping tingkat pendidikan orang tua, orang tua yang berpendidikan rendah biasanya mendidik anak sebatas mengikuti lingkungan tempat tinggal, atau menerapkan kembali bagaimana dulu dia dididik oleh orang tua.

**b. Kurang Perhatian Kepada anak**

Kasih sayang dari orang tua sangat penting dan berperan besar dalam perkembangan anak. Bahkan kasih sayang dari orang tua merupakan bentuk cinta dan perhatian yang paling mendalam yang diterima oleh anak. Cinta orang tua kepada anak mampu menciptakan rasa aman, membangun rasa percaya diri, dan membantu remaja merasa dicintai dan diterima. Itulah mengapa bagi sebagian remaja kasih sayang dari orang tua adalah segalanya.

Kurang perhatian kepada anak membuat anak acuh kepada orang tua dan kurang menghargai dan kurang mendengar apa yang dikatakan orangtua mengakibatkan perkembangan karakter bulding anak yang kurang baik.

**c. Perbedaan cara mendidik Suami dan Istri**

Dalam hal mendidik anak orang tua adalah yang paling besar pengaruh kepada anak, maka dari itu sumi dan

istri harus satu tujuan dan sejalan dalam mendidik anak. Saat kedua orang tua memiliki cara mengasuh yang berbeda apalagi bertentangan, yang akan menanggung konsekuensi paling buruk adalah anak-anak yang diasuh.. Bagi anak, sikap dan pandangan terhadap dunia ini akan dibangun lewat kedua mata orang tua.

anak akan mengalami kebingungan untuk menentukan siapa yang hendak diikuti. Jika hal ini terus berlanjut ada bahaya yang dapat dialami anak. Contoh, jika seorang ibu menegur dengan tegas sementara ayah melindungi, maka anak akan “lari” pada ayah. Kebalikannya juga jika seorang ayah memberi hukuman akan perilaku buruk anak namun ibu karena tidak tega diam-diam membela, anak akan mencari perlindungan pada ibu. Maka yang terjadi pada anak bukan mempelajari suatu nilai tertentu namun belajar lari dan mencari tempat yang aman.

#### d. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh kepada masa perkembangan anak karena anak hanya mementingkan kebahagiaan sementara tanpa memikirkan kebelakang, mudah terbawa suasana sehingga anak bimbang dan ragu

mana yang anak mau ikuti orang tua atau lingkungan sekitar.

Namun pada dasarnya setiap orang bisa berubah untuk lebih baik lagi, apalagi permasalahan mengenai mendidik anak, orang tua selalu berusaha dan mengutamakan dalam hal pendidikan anak, untuk selalu memberikan yang terbaik kepada anak, tingkatan pendidikan tidak sepenuhnya menjamin apabila orang tua memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka dapat membuat karakter dapat membuat karakter anak menjadi lebih baik, ada juga peneliti melihat bahwasanya orangtua yang tidak mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi mampu dan sanggup membuat anak mempunyai karakter yang baik dan bisa membuat anak mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi.

Kecerdasan dan kebijaksanaan tidak selalu diukur dengan pendidikan melainkan dengan kesadaran kebijaksanaan dan berusaha selalu optimis dan mempunyai keyakinan bahwa semua bisa dilalui dengan sebuah proses.

Kenyataannya, dari beberapa orang tua yang menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 masih ada yang kurang menguasai metode yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12-19

karena penguasaan dan ketegasan terhadap anak kurang mengakibatkan anak kurang mendengarkan nasehat dari orang tua dan kurang ilmu pengetahuan yang kuat karena juga orang tua masih dalam tahap proses belajar menggunakan Surah Luqman ayat 12-19. Kurang perhatian kepada anak karena orang tua bekerja diluar rumah sehingga tidak bisa memberikan pendidikan yang kuat kepada anak sehingga membuat anak mencari perhatian di luar rumah, pengaruh lingkungan yang luar bisa membuat anak kebingungan mana yang harus diikuti. Namun, sejauh ini orang tua di Desa Mandalasena masih terus berupaya dan mengusahakan untuk membentuk karakter yang baik. Dan saat ini orang tua di Desa Mandalasena masih belajar terus untuk memahami Metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19.

Adapun kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi orang tua saat mendidik anak menanamkan aqidah, akhlak, ibadah, sosial anak menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 adalah:

1. Tingkat pendidikan orang tua
2. Kurang perhatian kepada anak
3. Perbedaan cara mendidik suami dan istri
4. Lingkungan



## 2. Upaya Orangtua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-Unsur Metode Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat 12-19

### a. Menanamkan Aqidah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayah Siregar dalam hal mendidik anak menanamkan aqidah yaitu langkah yang pertama orang tua dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dengan cara berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah dengan cara memberikan nasehat yang sangat bijaksana dan mengenalkan segala kebaikan-kebaikan yang telah Allah berikan, mengenalkan kisah-kisah para Nabi. Membacakan dan mengajarkan Al- Quran, mentalqin atau menuntun anak mengetahui untuk mengucapkan kalimat tauhid, dengan penuh dan rasa cinta kasih sayang. Pendidikan yang pertama di ajarkan adalah aqidah atau tauhid karena aqidah sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang keyakinan.

“Saya selalu menanamkan rasa cinta kepada Allah dengan cara meminta pertolongan kepada Allah dengan cara berdoa, dan selalu membiasakan anak untuk menjalankan kewajiban mengenalkan kisah-kisah para Nabi Membacakan dan mengajarkan Al-Quran dan selalu mengucapkan kalimat tauhid dengan rasa cinta”<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Nurhidayah Siregar, “ Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 10 Agustus 2023, Jam. 20.25 – 22.00,”.

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Nurhidayah Siregar sebagai orang tua yang mendidik anak menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman mengenai aqidah, peneliti melihat bahwa anak sudah terbiasa dengan didikan dari orang tua seperti mengucapkan salam apabila bertemu dan selalu menjaga sikap dengan lembut kepada yang lebih tua maupun sesama dan mendengar perkataan dari orang tua<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rizky Ananda Lubis dalam hal mendidik anak dengan cara menanamkan nilai-nilai ketauhidan kepada anak melalui pengenalan Allah sehingga mampu menumbuhkan rasa cinta dalam iman dan menumbuhkan iman pada anak dengan cara yang disukai anak seperti menceritakan ciptaan-ciptaan Allah, memperkenalkan nabi nabi Allah dan mengajarkan Al-Quran dengan menyanyikan menggunakan irama.

“Saya selalu menanamkan dan mengenalkan Allah serta apa saja yang sudah Allah ciptakan dengan menggunakan metode nasehat sehingga meumbuhkan rasa cinta keimanan dalam diri anak dan juga sering bercerita kisah para Nabi dan mengajarkan Al-Quran dengan bernyanyi menggunakan metode pembiasaan”<sup>45</sup>

Sedangkan hasil observasi dengan Ibu Rizky Ananda Lubis selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman tentang menanamkan akhlak kepada anak, peneliti melihat

---

<sup>44</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 September 2023, Jam. 18.25 – 19.00,”.

<sup>45</sup>Rizky Ananda Lubis, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023, Jam 02.00 WIB, “.

bahwa Ibu Rizky Ananda Lubis benar menggunakan metode tersebut seperti Ibu Rizky Ananda Lubis bercerita tentang kisah para nabi dengan cara yang menarik sehingga anak tidak merasa bosan disamping itu kemudian beliau selalu rajin bersholawat”<sup>46</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Darliana Ritonga dalam hal mendidik anak menanamkan aqidah memperkenalkan aqidah yang benar kepada anak dengan kasih sayang dan membiasakan anak melakukan aktivitas yang berbasis islami juga seperti mengajak anak sholat berjamaah, setelah itu membaca Al-Quran dan menceritakan kisah-kisah nabi dan Rasul Allah. Setelah itu dan memberikan sanksi atau hukuman apabila anak tidak melakukan dengan kata lain yang di maksud sanksi disini tidak sampai melukai fisik hanya saja, agar anak mengerti bahwa mana yang baik dan tidak.

“Saya selalu mengenalkan kasih sayang Allah kepada anak dan membiasakan anak untuk sholat berjamaah juga memberikan sanksi kepada anak apabila tidak mendengar untuk melaksanakan sholat”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Darliana Ritonga bahwasanya Ibu Darliana Ritonga tidak terlalu begitu menggunakan metode Surah Luqman karena ada kesibukan di luar rumah kerja sebagai penjaga warung tetapi dengan kesibukan Ibu Darliana

---

<sup>46</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 September 2023, Jam. 19.25 – 20.00,”.

<sup>47</sup>Darliana Ritonga, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023, Jam 03.32 WIB, “.

Ritonga masih mengusahakan untuk memastikan anak untuk selalu menjaga sholat dan evaluasi tentang belajar AL-Quran seperti bertanya-tanya tentang tajwid AL-Quran.<sup>48</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Revliana Rambe dalam hal mendidik anak menanamkan Aqidah kepada anak dengan menanamkan kedalam hati sehingga anak lebih mudah mengerti, butuh waktu dan kesabaran untuk anak mengerti sebab aqidah adalah masalah yang abstrak dengan seiring waktu pikiran mereka akan berkembang dan akan paham bahwa Rasulullah juga membutuhkan 13 tahun untuk membuat pertahanan aqidah. Dan juga orang tua mengajak untuk mengaplikasikan aqidah dalam kehidupan sehari-hari seperti mengajak sholat, menutub aurat menggunakan hijab, kemesjid untuk taklim, mendorong anak untuk berguru sehingga membantu pola pikir anak ke arah yang lebih islami, mendorong bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh muslim, berkunjung ke pengasuh pesantren agar belajar, mengajak anak diskusi atau sharing masalah aqidah yang sangat penting bahkan untuk masalah surga dan neraka dan membiasakan untuk memperdengarkan Al-Quran kepada anak.

Kunci menanamkan aqidah kepada anak dengan hati yang tulus sehingga membutuhkan kesabaran yang seluas-luasnya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 September 2023, Jam. 18.50 – 19.00,”.

<sup>49</sup>Revliana Rambe, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam. 20.22 – 21.00.,”2023.

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Revlina Rambe selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman, peneliti melihat bahwa Ibu Revlina Rambe benar menggunakan metode luqman dalam mendidik aqidah anak, peneliti melihat Ibu Revlina rambe begitu sabar saat mendidik anak seperti mengajak untuk mengaji bersama, memberi nasehat kepada anak dan selalu menanamkan untuk selalu membaca Al-Quran.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara Ibu Nurbaiti Siregar tentang bagaimana proses mendidik anak menanamkan aqidah dengan cara mengajak anak berdoa untuk meminta pertolongan kepada Allah dengan cara menanamkan pemahaman kepada anak bahwa hanya kepada Allah manusia meminta pertolongan dan berserah diri dan mengenalkan kepada anak segala macam kebaikan yang Allah berikan. Mengajarkan kepada anak tentang kisah-kisah para Nabi sehingga tertanam dalam diri anak nilai-nilai ketauhidan dan menceritakan kebesaran Allah, Ibu Nurhidayah menanamkan aqidah kepada anak dengan cara menyekolahkan anak kedalam sekolah islam atau biasa di kenal sebagai sekolah boarding school (pesantren) dengan begitu keimanan anak bertambah dan membuat anak lebih istiqomah pergaulan juga dapat menjamin.

---

<sup>50</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 16 September 2023, Jam. 18.56 – 19.00,”

"Bagi saya mendidik anak itu yang paling utama dari apapun itu, karna saya ingin anak saya mempunyai karakter dan akhlak yang baik dengan cara meminta pertolongan kepada Allah dan tindakan yang saya lakukan memasukkan anak kedalam sekolah pesantren, karna tindakan yang saya lakukan itu sangat membantu pendidikan karakter anak dan saya juga terjamin dengan lingkungan pesantren"<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil Observasi dengan Ibu Nurbaiti Siregar selaku orang tua yang mendidik anak menanamkan aqidah dengan menggunakan metode Surah Luqman benar dilakukan, peneliti melihat dan mengamati secara langsung dari keseharian dari Ibu Nurbaiti Siregar.<sup>52</sup>

Dan hasil wawancara terahir dengan Ibu Syukriah Siregar dalam hal menanamkan aqidah kepada anak sebelum mendidik anak, orang tua harus lebih dulu mengerti bagaimana cara mendidik yang baik agar orang tua tidak lengah menanamkan ajaran ini kepada anak. Dengan cara berdoa kepada Allah agar diberika keselamatan dunia akhirat dan tulus serta ikhlas mendidik anak karena Allah semata dan mengajarkan aqidah dasar kepada anak karena itu sangat penting agar memperkuat pemahaman anak

---

<sup>51</sup>Nurbaiti Siregar , "Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 19 Agustus 2023, Jam. 14.00 – 15.33.,"2023.

<sup>52</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 19 Agustus 2023, Jam. 14.00 – 15.33.,"2023.

tentang aqidah secara keseluruhan, setelah itu mengenalkan AL-Quran yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dan mengenalkan Nabi Muhammad juga sebagai nabi terakhir di dunia. Mengenalkan tentang akhirat yang sangat penting anak perlu mengetahui tentang akhirat bahwa ada proses untuk menuju akhirat seperti hari perhitungan amal, hari balasan perbuatan mereka di dunia akan mendapat balasan di akhirat sesuai dengan usia anak. Tanpa membuat mereka merasa takut namun timbul perasaan cinta akan islam, mengajarkan juga aqidah bukan sekedar kepercayaan akan tetapi pandangan hidup yang mempengaruhi perbuatan mereka selama hidup seperti berlaku baik mengapa dan kenapa harus melakukan itu serta berkelakuan baik.

“Saya menanamkan aqidah kepada anak dengan cara sering bercerita tentang hari akhir dan menjelaskan proses-proses tahapan di akhirat agar anak tau bahwasanya setiap perbuatan sekecil apapun pasti ada balasannya nanti di akhirat”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Syukria Siregar bahwasanya Ibu Syukria Siregar hanya berbicara tanpa bertindak sehingga tidak ada ketegasan dalam mendidik dan membuat anak tidak mendengarkan semua itu karena kesibukan yang luar biasa membuat Ibu Syukria Siregar tidak begitu focus.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Syukria Siregar, “Wawancara dengan Orang Tua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023, Jam 04.00 WIB

<sup>54</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 17 September 2023, Jam. 19.00 – 19.30,”

Adapun kesimpulan dari wawancara dan observasi dari orang tua di Desa Mandalasena, peneliti menyimpulkan bahwasanya, orang tua di desa Mandalasena yang menggunakan metode Luqman memiliki persamaan bagaimana cara mendidik tauhid anak seperti menanamkan dan memberi pandangan kepada anak sholat lima waktu adalah kewajiban yang harus dipenuhi tidak boleh ditinggalkan, dan membiasakan membaca Al-Quran, bercerita tentang kisah-kisah nabi dan kebesaran Allah dan hanya kepada Allah meminta pertolongan dan berserah diri Adapun Perbedaannya adalah cara penyampaian dan tindakan yang dilakukan dari orang tua.

#### **b. Menanamkan Akhlak**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu *Nurhidayah* tentang mendidik anak menanamkan akhlak, dari hari kehari anak berinteraksi dengan lingkungan baik orang tua, keluarga maupun masyarakat, sentuhan kasih sayang, dan semua perlakuan yang menyenangkan akan membentuk keperibadian yang positif. Apalagi di era saat ini yang serba teknologi orang tua harus lebih bijaksana dalam hal mendidik, dengan ada teknologi orang tua lebih mudah dalam memperkenalkan penting untuk berbagi, sehingga anak memiliki rasa peduli terhadap lingkungan juga menanamkan rasa empati.



“Saya menanamkan akhlak kepada anak menggunakan metode yang terdapat dalam surah luqman yaitu metode keteladanan dengan mengajarkan anak menanamkan akhlak dengan menjaga perkataan dan perbuatan kepada yang lebih tua dan sesama teman dan mengajarkan kepada anak berbagi dan memiliki rasa peduli”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Nurhidayah selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik luqman untuk mendidik akhlak anak benar-benar melakukan. Peneliti melihat langsung bagaimana sikap yang selalu dijaga kepada yang lebih tua dan sebaya.<sup>56</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan *Ibu Rizky Ananda Lubis* tentang menanamkan akhlak yang berkarakter yang memiliki iman dan taqwa, kejujuran, sopan santun, menghargai, empati dan bertoleransi melalui meneladani luqman dengan membiasakan yang diterapkan luqman kepada anak. Selalu menanamkan kepada anak bahwa Allah mengawasi dan setiap perbuatan dan tingkah laku. Menanamkan kecintaan kepada Allah SWT terhadap anak akan membuat anak merasa dekat dengan Allah SWT dan merasa

---

<sup>55</sup>Nurhidayah Siregar , “Wawancara dengan Orang Tua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam 02.00 – 02.25 WIB.

<sup>56</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 17 September 2023, Jam. 19.25 – 21.30,”.

terawasi jika kepada Allah SWT anak bisa taat maka kejujuran akan terasa dekat.

“Saya mengajarkan anak untuk bersifat jujur, menghargai sesama dan mengingatkan anak kalau setiap perbuatan ada yang mengawasi”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Rizky Ananda Lubis bahwasanya benar menggunakan metode mendidik yang terdapat dalam Surah Luqman seperti tidak boleh berbohong karena selalu ada yang mengawasi (Allah SWT) selalu berbuat baik kemana dan kepada siapapun.<sup>58</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan *ibu Darliana Ritonga* dalam hal mendidik anak menanamkan akhlak dengan cara memperkenalkan kepada pencipta dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak sehingga anak suka dan ingin mencari tau lagi. Setelah itu membiasakan berperilaku baik di depan anak karena lingkungan keluarga adalah madrasah paling utama bagi anak, dan selalu berkata yang baik di depan anak karena apapun yang dilihat anak akan tertanam dalam diri, orang tua juga membiasakan mengajarkan sesuai dengan ajaran islam seperti mengerjakan sholat, membaca Al-Quran dan rajin kemesjid untuk taklim bersama anak. Dan selalu mengawali bismillah saat

---

<sup>57</sup>Rizky Ananda Lubis, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023, Jam 02.00 WIB, “.

<sup>58</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 19 September 2023, Jam. 02.25 – 04.00,”.

melakukan sesuatu, mengusahakan untuk tidak bertengkar di depan anak karena memori anak akan cepat menyerap dan selalu teringat sehingga membawa pengaruh yang kurang baik untuk perkembangan anak juga dapat mengakibatkan merusak pola pikir dan akhlak anak, secara tidak sengaja akhlak yang buruk akan tertanam kepada anak, anak akan mudah marah dan suka membentak sesama. Maka sikap yang diambil oleh orang tua harus lebih bijak terhadap mendidik anak juga orangtua harus pandai pandai dalam mendidik anak.

“Saya selalu menunjukkan sifat-sifat yang baik kepada anak karena apapun yang saya perbuat anak saya selalu cepat untuk menanggapi dan menerimanya. Saya mengusahakan untuk tidak bertengkar di depan anak. Saya tidak suka membentak anak karena saya takut akan menjadi memori untuknya”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Darliana Ritonga mengenai menanamkan akhlak kepada anak benar menggunakan, karena peneliti langsung melihat bahwa orang tua menjaga keributan pertengkaran antara suami istri dan selalu menjaga kerukunan agar memori kasih sayang dan kebaikan yang tertanam dalam diri anak, sehingga anak merasa senang dan memiliki cinta kepada yang lebih dewasa dan sesama.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Darliana Ritonga, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023, Jam 03.32 WIB,”.

<sup>60</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 19 September 2023, Jam. 15.25 – 16.00,”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Revliana Rambe dalam hal mendidik anak menanamkan akhlak dengan cara selalu memberikan perhatian dengan mengingatkan untuk selalu mengucapkan salam karena mengucapkan salam adalah salah satu bukti mencintai sesama muslim, memperhatikan etika sedang makan karena hal-hal yang kecil seperti itu membawa pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Contohnya seperti makan, bisa dilihat bagaimana akhlak dari anak ketika mengambil yang lebih dekat, mengajarkan rasa kebersamaan sesama muslim seperti mengucapkan salam, menjenguk orang sakit, mengiringi zenajah, menghadiri undangan dan mendoakan orang yang bersin, mengajarkan kejujuran karena kejujuran adalah akhlak yang paling baik .

“Selalu membiasakan anak mengawali apapun dengan mengucapkan bismillah, menjaga etika sewaktu makan, dan selalu membiasakan anak saya untuk ikut kemesjid bersama ayahnya untuk melaksanakan sholat magrib berjamaah setelah itu mengaji bersama dengan teman-temannya”<sup>61</sup>

“Berdasarkan hasil observasi dengan ibu Revlina Rambe benar menanamkan akhlak yang baik menurut Surah Luqman, peneliti melihat bahwa tidak boleh sombong dan menjaga sikap

---

<sup>61</sup>Revliana Rambe, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam. 20.22 – 21.00.,”2023.

sopan santun seperti mengucapkan salam adalah contoh berkasih sayang diantara sesama”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurbaiti Siregar bagaimana cara menanamkan akhlak kepada anak dengan cara mengajak anak untuk beraktivitas bersama dengan begitu anak mengetahui mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dan melatih tanggung jawab dengan cara seperti itu orang tua lebih dekat dengan anak dan mengetahui minat dari anak, memberikan kepada anak penilaian contohnya seperti jika anak bertengkar dengan saudaranya orang tua dapat memberitahu bahwa perbuatan seperti itu tidak baik untuk diteruskan, demikian pula apabila anak agar mereka bangga terhadap diri sendiri karena telah melakukan hal-hal yang positif Menanamkan kepada anak nilai- nilai kekeluargaan seperti berlaku jujur, amanah, tidak berbohong dan tidak ingkar janji. Dan juga orang tua selalu memberikan teladan yang baik dan mengarahkan anak untuk membaca buku kisah Nabi dan sahabat dengan cara seperti itu anak akan terbiasa melakukan kebaikan-kebaikan karena sudah tertanam didikan dari orang tua.

“Saya menanamkan akhlak kepada anak saya dengan cara sederhana selalu beraktivitas bersama anak saya selalu berusaha untuk menjaga komunikasi kepada anak dengan begitu saya dapat

---

<sup>62</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 19 September 2023, Jam. 03.25 – 04.23,”.

mengarahkan anak saya mana yang baik untuk dilakukan dan tidak”<sup>63</sup>

Dari hasil observasi dari Ibu Nurbaiti Siregar benar menggunakan metode Luqman dan benar menanamkan kepada anak peneliti melihat bahwa orang tua dan anak selalu melakukan kegiatan bersama- sama seperti berjualan dipasar bersama Dan peneliti juga mengakui bahwasanya keluarga dari Ibu Nurbaiti Siregar adalah keluarga yang terdidik dan panutan.<sup>64</sup>

Dan yang terahir wawancara dengan ibu Syukria Siregar dalam hal menanamkan akhlak kepada anak dengan cara memperbaiki hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia, mengajarkan mencintai keimanan apabila anak memiliki iman yang kuat maka anak akan mengerti mana yang boleh dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan sehingga mempengaruhi karakter ana seperti, mengajarkan anak untuk mentabburi Al-Quran serta mengamalkan karena mempelajari Al-Quran dapat memberi petunjuk berakhlak mulia, melatih diri untuk menjadi lebih baik lagi karna mencapai akhlak yang baik perlu usaha yang kuat, selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada anak sehingga anak mengenali diri sendiri, merangkul anak dengan cara memotivasi anak untuk mengkaji untuk keutamaan

---

<sup>63</sup>Nurbaiti Siregar, Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 14 Agustus 2023, Jam. 20.22 – 22.44.,”2023.

<sup>64</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 19 September 2023, Jam. 15.17”

akhlak mulia yang telah disebutkan dalam Al-Quran dan sunnah . terdapat didalam AL-Quran dan sunnah banyak kebaikan yang didapat seperti mengajarkan anak untuk takut melakukan perbuatan yang buruk karena dapat mengurangi kedudukan kita juga memberi pemahaman kepada anak bahwa Allah selalu dekat dan selalu mengawasi apabila berbuat yang tidak baik akan membuat kedudukan hamba rendah dimata Allah dan disisi Allah SWT, karena buruk suatu akhlak merupakan perbuatan maksiat.

“Selalu mengingatkan anak dengan kebaikan-kebaikan Nabi Muhammad SAW dengan cara meneladani akhlak beliau seperti menyayangi sesama menghargai orang tua dan bertutur kata yang lembut, tidak boleh menggunjing”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Syukria Siregar bahwasanya benar menanamkan akhlak yang baik kepada anak seperti menjaga sikap dimana saja berada dan tidak boleh menyakiti sesama”<sup>66</sup>

Adapun kesimpulan dari wawancara dan observasi bahwasanya orangtua di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwasanya benar menggunakan metode Surah Luqman penanaman akhlak kepada anak dengan cara yang berbeda-beda karena peneliti melihat setiap

---

<sup>65</sup>Syukria Siregar, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam 20.00 – 21.00 WIB, “.

<sup>66</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 September 2023, Jam. 11.25 – 12.00,”.

orang tua berbeda cara mendidik akhlak anak karena respon dari anak yang berbeda membuat orang tua hampir melakukan yang tidak diinginkan. Orang tua harus mempunyai kesabaran yang besar untuk mendidik seperti menjaga sikap untuk selalu sopan santun, menanamkan kasih sayang dan cinta kepada anak apabila orang tua kurang memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak. anak merasa kurang diperhatikan dan membuat hal yang tidak diinginkan orang tua, mengusahakan untuk menjaga kerukunan keluarga dengan cara tidak menampakkan disaat suami istri saat mendapatkan masalah karena berdampak anak mudah untuk mengingat sampai anak dewasa, mengajarkan anak untuk selalu bersyukur, melakukan kegiatan bersama anak dengan begitu orang tua dapat mengawasi dan menjaga komunikasi yang baik serta menanamkan untuk selalu berbagi

**c. Menanamkan Ibadah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayah Siregar dalam hal mendidik anak menanamkan ibadah dengan cara membahagiakan setiap ummat muslim apabila tidak dapat berbuat untuk selalu membahagiakan dilarang untuk menyakiti sesama karena muslim adalah saudara yang harus selalu dijaga, orang tua juga sering untuk mengingatkan menutup aurat, menjaga sikap dan bertutur kata yang baik sopan santun terhadap orang tua juga sesama, memberikan bimbingan shalat dengan baik dan pandai



menjaga tanggung jawab untuk menjaga sholat lima waktu, disiplin waktu shalat dan menjaga gerakan dan bacaan yang baik, setelah itu orang tua laki- laki dari anak Ibu Nurhidayah mengajak anak mengerjakan sholat dirumah maupun dimesjid berjamaah dengan rutin. Setelah itu membiasakan anak mengerjakan anak untuk mengenal Rasulullah dengan cara bercerita kisah-kisah yang menarik perhatian anak untuk selalu penasaran dan mencari tau tentang kisah-kisah tersebut, mengerjakan sunnah seperti puasa setiap senin dan kamis, mengerjakan puasa daud, memperbanyak istigfar dan berbuat baik seperti sedekah dan mengajarkan anak untuk belajar Al-Quran setelah melakukan sholat magrib.

Melarang anak memakai pakaian yang terbuka, mengajarkan sholat yang baik, saya dan anak selalu mengerjakan puasa senin kamis dan puasa daud, dan mengaji bersama anak sehabis magrib sampai menunggu waktu isya tiba<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Nurhidayah Siregar selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik Surah Luqman, peneliti melihat bahwa Ibu Nurhidayah Siregar benar menggunakan dan menanamkan kepada anak seperti selalu mengajak anak sholat berjamaah dan setelah itu mengajak anak

---

<sup>67</sup>Nurhidayah Siregar“Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam 17.00 – 17.23 WIB, “.

untuk mengaji bersama dan bercerita cerita tentang keseharian dari anak, sehingga anak merasa diperhatikan.<sup>68</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rizky Ananda Lubis dalam hal menanamkan ibadah adalah dengan cara mengenalkan Allah dengan sering mengucapkan sholawat dalam bentuk syair sehingga menarik perhatian anak, dan juga mengenalkan lafadz Allah SWT dan Rasulullah SAW dengan cara menempelkan lafadz di dalam rumah, mengajak anak bermain diluar untuk mengenalkan alam dengan memberi penjelasan kepada anak bahwa apa saja yang dilihat dari anak tersebut semua dari Allah seperti burung yang mempunyai sayap pohon yang banyak rantingnya, rumput yang hijau, ayam yang setiap pagi berkokok, batu-batuan, awan juga matahari bahkan hujan yang turun sekalipun.

Setelah itu sering mengajak anak berdialog tentang iman dan ciptaan Allah contoh, jika anak sedang sakit maka orang tua memberi penjelasan kepada anak bahwa sakit yang dialami anak adalah bentuk kasih sayang dari Allah dan semu yang terjadi kepada manusia atas kehendak Allah, dan Allah yang memberi sakit dan sehat maka dari itu orangtua mengajarkan kepada anak untuk selalu berprasangka baik kepada Allah dan selalu bersyukur atas apa yang

---

<sup>68</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 September 2023, Jam. 19.25 – 20.00,”.

terjadi orang tua juga mengajak anak untuk berdoa meminta kesembuhan kepada Allah, dan bisa juga mengajarkan kepada anak bahwa sebagai manusia harus saling menyayangi contohnya seperti rajin untuk bersedekah karna obat dari sakit salah satunya harus suka bersedekah dan mengajarkan anak sebelum makan selalu berdoa terlebih dahulu karena bentuk rasa syukur masih diberi rezeki untuk bisa makan, dengan makan badan menjadi kuat tidak lemas dan bisa melakukan aktivitas seperti biasa.

Sering memperdengarkan kepada anak ayat-ayat suci Al-Quran dengan memperdengarkan ayat suci AL-Quran di dalam rumah apalagi sewaktu fajar dan menjelang tidur, karena diwaktu-waktu tertentu pendengaran akan lebih mudah mudah menyerap segala apa yang di dengar oleh pendengaran. termasuk hal-hal yang di dengar dari lingkungan sekitar. Untuk menjaga potensi keimanan maka yang sering di dengar adalah suara-suara kebaikan yang ada dalam ayat suci Al-Quran. Dilibatkan dengan kegiatan sehari-hari contoh seperti sholat berjamaah, mengaji bersama, menghafal doa-doa untuk keselamatan.

“Saya menanamkan ibadah kepada anak dengan cara bermain sambil belajar dan membiasakan anak mengenal nama-nama Allah dan menempelkan di dinding rumah saya lafadz Allah, saya juga menjelaskan siapa penciptanya dan apa saja yang diciptakan oleh Allah dengan cara keliling rumah atau kampung dengan begitu ana tidak merasa bosan”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup>Rizky Ananda Lubis, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023, Jam 02.00 WIB, “.

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Rizky Ananda Lubis benar melakukan, karena peneliti melihat di dalam rumah Ibu Rizky Ananda lubis ada tulisan lafadz Allah dan Nabı Muhammad SAW, gambar kartun yang berbasis islami, ayat kursi dan tulisan tulisan lain yang mendukung metode pendidikan dari Surah Luqman.<sup>70</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Darliana Ritonga dalam hal mendidik anak menanamkan ibadah dengan cara yang tepat adalah memberikan contoh, dengan memberikan contoh yang sederhana seperti berwudhu yang baik apalagi sebelum melakukan aktivitas seperti ingin membaca AL-Quran dan mengawali belajar akan lebih baik berwudhu dahulu karena apapun yang masuk akan mudah diterima dan tidak mudah untuk lupa, berpakaian sopan santun,rapi juga bersih.

Setelah itu mengajak anak sholat berjamaah dengan begitu membuat hati anak menjadi tergerak untuk membiasakan diri rajin sholat dan menjadi kewajiban bagi anak, memberi media seperti seperti gambar atau audio agar anak tidak merasa membosankan dan melalui gambar ataupun audio dengan mudah anak bisa mencontoh dengan mudah juga memahami apa yang dilihat juga dengar, mempersiapkan ruang istimewa untuk tempat sholat agar keluarga bisa lebih menghargai sholat dan dikhususkan disalah satu

---

<sup>70</sup>Observasi Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023, Jam 02.00 WIB,"

sudut rumah sehingga membuat anak berfikir dan menanamkan pada diri anak bahwa beribadah itu penting sampai membuat di sudut ruangan untuk beribadah selain itu juga membuat kebersihan ruang ibadah lebih terjaga dan nyaman saat melakukan ibadah karena menyadari ada bahwa ada tempat ibadah dalam rumah dengan begitu anak sedikit banyak anak mengerti tentang kewajiban pada Allah dan Rasulullah sehingga memperkuat kecintaan anak terhadap Allah dan Rasulullah SAW dengan menceritakan kebaikan yang Allah hadirkan di kehidupan serta ciptaan-ciptaan Allah yang indah. Dan tak lupa menceritakan kisah Rasulullah SAW memberitahu keteladanan beliau sehingga membuat anak mengidolakan dan mengikuti semua keteladanan dan perintah Allah dan Rasulullah SAW, memberikan hadiah dan hukuman dengan begitu anak akan berfikir untuk melakukan kesalahan contoh seperti meninggalkan sholat, berperilaku yang tidak baik.

“Saya mengajarkan ibadah kepada anak saya ibadah dengan cara memperbaiki dan meluruskan niat yang baik serta membersihkan diri dan hati dahulu sebelum melakukan ibadah seperti memperbaiki wudhu karena itu lebih penting karena menyempurnakan wudhu adalah syarat sahnya untuk sholat dan pakaian untuk ibadah selalu indah, bersih dan sopan”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Darliana Ritonga selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik

---

<sup>71</sup>Darliana Ritonga, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023, Jam 03.32 WIB, “.

menanamkan ibadah dalam Surah Luqman bahwasanya benar menggunakan dan menanamkan ibadah yang baik kepada anak menurut Ibu Darliana Ritonga dengan memperbaiki wudhu dapat membuat ibadah lebih khusyuk, orang tua juga membiaskan untuk sebelum melakukan kegiatan yang baik ada baiknya membersihkan diri terlebih dahulu mau itu ibadah apapun baiknya mengawali dengan berwudhu yang baik seperti sholat, baca Quran bahkan belajar.<sup>72</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Revliana Rambe dalam hal mendidik anak menanamkan ibadah dengan cara memberi pandangan juga wawasan kepada anak terhadap kuasa-kuasa Allah SWT yang mengagumkan, mengajak anak melihat fenomena alam dan merenungkan pencipta menyadarkan jiwa anak betapa kecil ciptaan manusia dibanding ciptaan Allah yang begitu besar berupa alam semesta.

Menghilangkan sikap angkuh dan juga sombong yang tertanam dalam diri, mengenalkan tanda-tanda kebaikan dan kuasa Allah SWT dengan cara mengajak anak berwisata dengan orang tua sehingga anak mengamati betapa tinggi gunung, luas dan indah lautan, indah pemandangan, beragam tumbuh-tumbuhan dan keragaman ciptaan Allah. Sampaikan kepada anak, bahwa berbagai keindahan dan keragaman penciptaan itu adalah tanda-tanda

---

<sup>72</sup>Observasi Di Desa Mandalasena 16 September 2023, jam. 02.25 – 03.23,”

kemahakuasaan Allah SWT. Sehingga tidak patut bagi manusia untuk sombong dan kufur kepada Allah SWT. Namun yang paling utama adalah orang tua mengajarkan kepada anak bahwasanya setiap perbuatan yang dilakukan dengan hanya mengharap ridha Allah SWT dan hanya mengharap keridhan dari Allah.

“Saya selalu menceritakan kisah masa zaman Rasulullah dan sahabat-sahabat serta kisah Luqman juga sehingga menambah wawasan anak”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Revliana Rambe selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik Surah Luqman benar menggunakan dan menanamkan kepada anak seperti memberi pandangan yang baik kepada Allah dan selalu mengajarkan anak untuk selalu dekat dengan cara selalu berdoa.<sup>74</sup>

Kemudian wawancara dengan Ibu Nurbaiti Siregar tentang bagaimana cara menanamkan ibadah kepada anak dengan cara menanamkan kedalam diri orang tua terlebih dahulu bahwasanya ibadah itu penting setelah itu baru ditanamkan kepada anak dengan cara memberi contoh yang baik seperti apa yang didapat semuanya dari Allah, semuanya hanya titipan, memberikan kepada anak untuk bersyukur dan menerima takdir dengan ikhlas, menanamkan

---

<sup>73</sup>Revliana Rambe, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam. 20.22 – 21.00,”2023.

<sup>74</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 18 September 2023, Jam. 14.25 – 16.00,”.

pengetahuan tentang Allah dan pentingnya ibadah, membuat anak punya tanggung untuk tidak meninggalkan sholat, memberitahu kepada anak mana yang boleh dilakukan oleh agama mana yang dilarang.

“Saya menanamkan ibadah kepada anak saya dengan cara menjaga hubungannya dengan Allah dengan mengingatkan anak untuk tidak meninggalkan sholat dan selalu menanamkan kepada anak bahwa Allah selalu dekat dengan setiap hambanya dengan begitu anak saya merasa terawasi dan sungkan untuk meninggalkan kewajibannya”<sup>75</sup>

Berdasarkan observasi yang didapati oleh peneliti bahwasanya Ibu Nurbaiti Siregar dalam hal mendidik ibadah kepada anak benar menggunakan namun, ketegasann dari Ibu Nurbaiti yang membuat anak kurang mendengar sehingga membuat anak acuh tak acuh untuk melakukan dikarenakan juga Ibu Nurbaiti juga mempunyai kesibukan diluar rumah seperti berjualan dipasar.<sup>76</sup>

Dan yang terahir wawancara dengan Ibu Syukria Siregar dalam hal mendidik anak menanamkan ibadah menejelaskan apa agama yang orangtua anut contoh “ apakah orang tua percaya agama yang dia anut, setelah kehidupan dunia akan keman ?”, apabila anak belum baligh tidak perlu untuk semua hal, memperkenalkan agama sejak awal seperti sholat agar anak yang menilai dan mengenal dengan sendiri.

---

<sup>75</sup>Nurbaiti Siregar, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 14 Agustus 2023, Jam.14.22 – 15.00.”2023.

<sup>76</sup>Observasi Di Desa Mandalasena 19 Sptember 2023, Jam. 07.25 – 08.00,”



Bercerita menjelaskan semua bagaimana dunia ini diciptakan dan kenapa ada orang yang berbuat tidak baik, melakukan kegiatan harian untuk lebih mengenal tentang agama, menggunakan cara yang menyenangkan seperti menggambar pemandangan surga, bermain drama, bermain musik religi, mengikuti kegiatan organisasi keagamaan seperti mengajak anak untuk taklim sehingga anak mengetahui bahwa yang dilakukan dari orang tua berdampak positif bagi hidup anak dan merasa menyenangkan.

“Saya memberi penjelasan kepada anak mengapa harus sholat, apabila anak meninggalkan kewajiban maka saya tidak sungkan-sungkan untuk memberi hukuman agar anak tidak menganggap spele dan mau mendengar. Karena setelah kehidupan di dunia masih ada kehidupan lain yaitu akhirat<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil Observasi dengan Ibu Syukria Siregar bahwa Ibu Syukria Siregar tidak begitu menguasai metode Surah Luqman, peneliti melihat Ibu Syukria Siregar hanya ucapan tanpa ada tindakan dari Ibu Syukria Siregar sehingga anak menanggapi dengan ucapan tanpa tindakan<sup>78</sup>

Adapun kesimpulan dari wawancara dan observasi tentang mendidik menanamkan ibadah kepada anak di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan

---

<sup>77</sup>Syukria Siregar, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam 20.00 – 21.00 WIB, “.

<sup>78</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 17 September 2023, Jam. 17.25 – 18.00,”.

cara memberi nasehat untuk mengingatkan anak bahwa ibadah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan, memberikan teladan kepada anak sehingga anak lebih mudah mengikuti karena sudah diawali oleh orang tua dan melakukan pembiasaan kepada anak untuk melakukan ibadah menanamkan kepada anak untuk tidak meninggalkan kewajiban dan membiasakan anak selalu membaca Al-Quran sehabis melakukan sholat, dan membiasakan anak rajin untuk mengerjakan sunnah Rasulullah Muhammad SAW, membiasakan anak dari kecil memperdengarkan ayat-ayat Al-Quran.

**d. Menanamkan Sosial**

Berdasarkan hasil penelitian dari Ibu Nurhidayah Siregar bahwasanya Orang tua menanamkan sifat sosial kepada anak sudah dari awal Menanamkan kesadaran dan pengawasan dari Allah pribadi anak akan menumbuhkan pengendalian kuat dalam diri anak. Ditambah dengan mengajak orang untuk berbuat baik dan menjauhi yang mungkar, serta sifat sabar dalam menghadapi berbagai musibah dan keadaan. Kemudian kepribadian tersebut hendak dihiasi pula dengan sifat-sifat yang menyenangkan yaitu ramah, rendah hati, dan suara yang lemah-lembut. Maka keutuhan pribadi muslim yang dinasihatkan oleh Luqman adalah pribadi beriman, taat beribadah, teguh pendirian, pandai bergaul, ramah dan mempunyai kepedulian terhadap masyarakat.

“Saya selalu mengingatkan kepada anak selalu berbuat baik berteman dengan siapapun tidak boleh menyakiti teman Karena selalu ada yang mengawasi setiap langkah dan perbuatan manusia dan sekecil apapun perbuatan pasti ada balasannya (Allah SWT)”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Nurhidayah Siregar selaku orang tua yang mendidik menanamkan sosial kepada anak benar dilakukan dengan baik seperti peduli dengan teman, tidak boleh melukai sesama, sabar dalam menghadapi berbagai musibah dan keadaan. Peneliti pernah melihat bahwa anak dari Ibu Nurhidayah tidak sungkan untuk berbagi kepada sesama berkata yang baik.<sup>80</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Rizky Ananda Lubis dalam hal mendidik menanamkan sosial orangtua harus mengetahui bagaimana cara menanamkan nilai agama dan moral dengan cara memberikan contoh yang baik sebab keluarga merupakan tempat anak belajar dan memberi contoh anak secara perlahan, menggunakan bahasa yang halus dan sopan, serta tidak mengucapkan kata yang kotor.

Dengan begitu anak akan mudah menerima setiap nasehat yang diberikan orang tua dan bisa menjadi tempat yang baik untuk anak. Secara perlahan anak akan mudah menerima nasehat dari

---

<sup>79</sup> Nurhidayah Siregar, “ Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 10 Agustus 2023, Jam. 20.25 – 22.00,”.

<sup>80</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 17 September 2023, Jam. 18.25 – 17.20,”.

orang tua, dan memulai kebiasaan yang sederhana jika orang tua memberikan nasehat sekaligus membuat anak sulit untuk mengubah sifat yang sudah mengakar dalam dirinya maka dari itu, orang tua menasehati harus dari yang mudah-mudah terlebih dahulu seperti mencuci piring setelah selesai makan, setelah itu menyampaikan nasehat dengan cara yang sederhana, mengajak anak untuk bersosialisasi dengan baik.

“Kami sebagai orangtua selalu memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak kami, menjaga pergaulan anak dari lingkungan yang ditakuti oleh orangtua pada umumnya seperti narkoba dan taruhan serta tawuran. Dan kami selalu membiasakan anak kami untuk setiap selesai makan untuk mencuci piring itulah salah satu contoh sederhana dari kami”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu selaku mendidik anak dengan metode Surah Luqman bahwasanya Ibu Rizky Ananda Lubis mendidik sosial anak dengan penjagaan yang cukup tegas, anak tidak boleh berteman dekat dengan orang yang tidak Ibu Rizky Ananda Lubis kenal. Ibu Rizky Ananda Lubis tidak mengizinkan anak untuk bergaul bebas seperti anak yang lain karena ketakutan yang luar biasa dari Ibu Rizky Ananda Lubis.

Kemudian hasil wawancara dengan *ibu Darliana Ritonga* dalam hal mendidik anak menanamkan sosial dengan cara membangun fondasi agama kepada anak karena agama adalah bekal

---

<sup>81</sup>Rizky Ananda Lubis, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023, Jam 02.00 WIB, “.

pertama orang tua agar anak terhindar dari pergaulan bebas selah itu memberikan pengasuhan yang baik dan ada kesamaan pola didik dari orang tua perlu jadi sahabat bagi anak dan mampu memahami psikologi anak sehingga anak mengerti bahwa tempat berbagi cerita hanya kepada orang tua dari anak tersebut, memilih pergaulan dan sekolah.

Bila anak masih dalam tahapan masa bermain yakni usia balita, maka orang tua perlu melakukan pengawasan intensif atas pergaulan anak dengan teman sebaya, memilihkan lingkungan terbaik, termasuk pilih sekolah yang baik. Bagi anak yang telah menginjak remaja, orang tua bisa bersinergi dengan guru dan sekolah untuk berperan aktif dalam memantau pergaulan anak. Sehingga pilihlah sekolah yang juga peduli terhadap anak didiknya. Setelah itu, mengedukasi anak sejak dini.

Berikan anak edukasi tentang pergaulan bebas dan dampak buruknya. Menyampaikan bahwa perilaku tersebut bisa merusak masa depan anak termasuk menyebabkan rusak kesehatan dan terjangkiti HIV/AIDS

Dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. menjadikan sesi ini menja obrolan nyaman, sehingga anak tak merasa diancam atau dituntut, yang membuat anak enggan bercerita kelak. Menyeleksi tontonan dan bacaan, Orang tua perlu menyeleksi tayangan-tayangan serta bacaan yang mendukung pergaulan bebas.

Dari pada bermain gadget maksimalkan masa golden age anak dengan membuat hubungan emosi yang kuat antara anak dan orang tua melalui pembelajaran fun learning atau aktivitas kegiatan edukatif.

“Kalau saya mendidik sosial kepada anak itu tegas dan mengajak anak lebih sering diskusi. Dengan begitu anak tidak sibuk mencari perhatian diluar sana untuk melakukan yang tidak baik”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Darliana Ritonga selaku orang tua yang mendidik anak menggunakan metode mendidik Luqman bahwasanya benar menggunakan dan menanamkan kepada anak, peneliti pernah melihat bahwa orang tua dengan anak menjadi teman berbagi cerita sehingga anak tidak merasa dikekang sehingga tidak ada rasa takut dalam diri anak sehingga anak merasa diberikan perhatian yang penuh”<sup>83</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Revliana Rambe dalam hal mendidik anak menanamkan Sosial pada anak dengan cara membiasakan anak untuk berbagi karena dari berbagi anak mengerti dengan kasih sayang antar sesama dan bersosialisasi dengan tetangga sebelum bersosialisasi dengan yang lain, tetangga adalah tempat yang paling utama untuk berbuat baik, mengajak anak untuk menabung dan berinfak atau sedekah.

“Masalah sosial, saya dan suami membebaskan anak sampai anak menemukan bahagia diri anak disamping pengawasan dari

---

<sup>82</sup>Darliana Ritonga, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023, Jam 03.32 WIB, “.

<sup>83</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 17 September 2023, Jam. 15.30 – 16.00,”.

orang tua, mau anak saya ikut kegiatan apa saja, saya tidak masalah selama itu baik dan tidak ada yang dirugikan”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Revlina Rambe selaku orang tua yang menggunakan metode mendidik Surah Luqman bahwasanya benar melakukan tetapi kurang menguasai metode yang terdapat dalam Surah Luqman.<sup>85</sup>

Dan yang terakhir wawancara dengan Ibu Syukria Siregar dalam hal mendidik anak menanamkan sosial mengajarkan anak bergaul sama siapa saja tapi semua harus ada batasan, anak melakukan salah satu seperti mengikuti organisasi yang membuat kepribadian anak menjadi lebih terbuka ke arah yang lebih baik lagi.

“Saya selalu bilang kepada anak sayang bahwasanya bergaul atau berteman boleh sama siapa saja tapi kalau untuk dekat untuk menjadi sahabat harus pilih-pilih, dan pilihlah sahabat yang rajin sholat, ngaji, rajin taklim dan mengikuti organisasi yang mendukung kecintaan iman serta taqwa karna itu sangat mempengaruhi diri sendiri”<sup>86</sup>

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syukria Siregar selaku orang tua yang menggunakan metode Surah Luqman bahwasanya tidak menanamkan sosial yang terdapat dalam Surah Luqman karena sibuk dengan pekerjaan luar rumah sehingga

---

<sup>84</sup>Revlina Rambe, “Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023, Jam. 20.22 – 21.00,”2023.

<sup>85</sup>Revlina Rambe, Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 15 September 2023, Jam. 15.33 – 16.00,”.

<sup>86</sup>Syukria Siregar, Wawancara Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 14 Agustus 2023, Jam. 13.22 – 14.00.,”2023.

membuat anak terlena dengan lingkungan diluar rumah dan terbawa lingkungan yang ada di luar”<sup>87</sup>

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Yang menggunakan Metode Surah Luqman bahwasanya benar menggunakan dan menanamkan kepada anak. peneliti mengamati baagaimana orang tua menanamkan sosial Metode Surah Luqman dengan cara menasehati dan mengingatkan untuk selalu menjaga sopan santun, tidak boleh menyakiti sesama, selalu merasa ada yang mengawasi, harus punya tanggung jawab kepada diri sendiri serta membebaskan anak melakukan kegiatan apapun dengan catatan menjaga kepercayaan dari orang tua

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini peneliti akan menyajikan analisis hasil yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan tentang upaya orangtua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19

---

<sup>87</sup>Observasi Dengan Orangtua Di Desa Mandalasena 10 September 2023, Jam. 13.25 – 13.50,”.



### 1. Upaya Orangtua

Upaya orangtua adalah kesadaran orang tua untuk mempedulikan anak, atau cara orang tua untuk mengaplikasikan apa yang diinginkan. Dalam ini berkaitan dengan upaya yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak untuk menjalankan apa yang diperintahkan terutama dalam hal menanamkan aqidah, menanamkan akhlak, menanamkan ibadah, dan menanamkan sosia karena orang tua adalah satu tim yang serasi dalam membangun karakter anak atau moral anak.

Di desa mandalasena ada beberapa orang tua yang menggunakan metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 karena menurut beberapa orang tua menggunakan metode Surah Luqman ayat 12-19 menjadikan kepribadian orang tua dan perkembangan anak terstruktur dan teratur. Dengan menggunakan metode tersebut dapat membantu orang tua bagaimana cara mendidik anak yang baik.

Menurut orangtua di desa mandalasena mendidik anak anak adalah hal yang paling terpenting bagi orang tua karena orang tua ingin anak nya tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mempunyai keimanan yang baik.

### 3. Orang tua menggunakan metode mendidik Surah Luqman ayat 12-19

Dalam hal ini orang tua mendidik anak menggunakan metode Surah Luqman ayat 12-19 untuk membangun kepribadian anak lebih baik lagi yang dimana orang tua menanamkan aqidah tentang memberi penjelasan kepada anak siapa pencipta, dan apa saja yang diciptakan dan tidak boleh disekutukan dengan apapun (Allah. Kemudian menanamkan ibadah kepada anak menggunakan metode pembiasaan seperti mengajarkan anak tidak boleh meninggalkan sholat dan mengajarkan anak mengerjakan yang baik mencegah yang mungkar. kemudian menanamkan anak sosial atau hubungan yang baik kepada sesama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelum yang dilakukan oleh Muhammad Rivai Hutasuhut dengan judul Perspektif Tafsir Ibnu Katsir Nilai-Nilai Pendidikan Anak. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode mendidik anak

Persamaan yang peneliti teliti dengan penelitian Muhammad Rivai Hutasuhut yaitu memiliki kesamaan untuk meneliti anak menggunakan Surah Luqman tentang menanamkan aqidah tidak

boleh menyekutukan Allah dengan apapun dan siapapun, tidak boleh syirik dan perlu mencurahkan kasih sayang dengan sesama.

Adapun perbedaan adalah Muhammad Rivai Hutasuhut meneliti tentang Perspektif Ibnu Katsir Nilai-Nilai Pendidikan Anak sedangkan peneliti meneliti Upaya Orangtua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-Unsur Metode Mendidik Dalam Surah Luqman Ayat 12-19.

Sedangkan hasil penelitian dari Rediansayah pada tahun 2019 dengan judul Peranan Orangtua Dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak Menurut Surah Luqman Ayat 13. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Persamaan peneliti dengan Rediansyah yaitu menggunakan Surah Luqman ayat 13 tentang orangtua yang berperan dalam memberikan pendidikan tauhid pada anak. Adapun perbedaan adalah Rediansyah menafsirkan Surah Luqman ayat 13 yang mendidik dasar-dasar tauhid sedangkan, peneliti meneliti Upaya orangtua, mendidik anak dan Surah Luqman ayat 12-19. Adapun hasil dari penelitian rediansyah adalah penafsiran Surah Luqman ayat 13 tentang dasar tauhid, dikarenakan perkara ketauhidan merupakan dasar sebelum mengajarkan perkara lainnya.

Dan hasil penelitian dari Indra romadhon pada tahun 2022 dengan judul konsep pendidikan anak usia dini dalam Q.S AL-Luqman ayat 12-19. Metode yang digunakan adalah metode

kualitatif deskriptif. Adapun persamaan penelitian Indra Romadhon dengan peneliti adalah menggunakan Surah Luqman ayat 12-19 dan perbedaan penelitian Indra Romadhon dengan peneliti yaitu Indra Romadhon meneliti tentang konsep-konsep dari Surah Luqman ayat 12-19 sedangkan peneliti meneliti upaya orangtua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode Surah Luqman ayat 12-19.

Adapun hasil dari penelitian Indra Romadhon yaitu tentang konsep-konsep mendidik anak menggunakan Surah Luqman ayat 12-19, seperti konsep ilmu tentang aqidah dan bersyukur dari Allah SWT, konsep metode pendidikan menggunakan metode tarjih dan nasehat, konsep tujuan dari pendidikan agar tunduk dan patuh kepada Allah, berbakti kepada orangtua dan berbagi dengan sesama.

Sedangkan hasil penelitian dari Husin Harahap pada tahun 2012 dengan judul nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dala Surah Luqman. Metode yang digunakan dari Husin Harahap yaitu kualitatif deskriptif.

Adapun persamaan peneliti dengan Husin Harahap yaitu sama-sama meneliti Surah Luqman dan perbedaan Husin Harahap dengan Peneliti yaitu, Husin Harahap meneliti tentang aspek-aspek yang terdapat dalam Surah Luqman sedangkan peneliti meneliti upaya orangtua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur

metode mendidik dalam Surah Luqma ayat 12-19 dan peneliti fokus pada anak usia 7-14 tahun.

Adapun hasil penelitian dari Husin Harahap adalah tentang aspek-aspek yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12-19 ada tiga aspek yaitu, aspek pendidikan aqidah, aspek pendidikan ibadah, aspek pendidikan akhlak. Dan apabila dijabarkan larangan berbuat syirik, percaya akhirat, berbakti kepada orangtua, hukum menghormati orangtua kafir, perintah sholat, Amar ma'ruf nahi mungkar, sabar dan larangan berbuat sombong dan takabbur, dan hidup yang sederhana.

Kemudian hasil penelitian dari Nurmiaty pada tahun 2022 metode penelitian yang digunakan nurmiaty adalah metode kualitatif deskriptif termasuk kedalam penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode tahlili yaitu menganalisa masalah yang akan dibahas dengan cara mengumpulkan data-data kepustakaan yang berhubungan dengan unsur-unsur pendidikan islam. Persamaan Nurmiaty dengan peneliti adalah, nurmiaty menggunakan unsur-unsur pendidikan islam sedangkan peneliliti menggunakan kalimat unsur-unsur dalam mendidik. Dan perbedaan nuarmiatty dengan peneliti adalah, nurmiaty meneliti unsur-unsur pendidikan islam sedangkan peneliti meneliti upaya orangtua dalam mendidik anak

menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 dan fokus pada anak usia 7-14 tahun.

Dan hasil dari penelitian nusmiaty adalah Al-Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia, Al-Quran menjelaskan berbagai unsur-unsur apa saja yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19 dan pesan apa saja yang didapat dalam Surah Luqman serta bertujuan untuk mengetahui apa saja unsur pendidikan dalam islam.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk penelitian skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian dilapangan.

Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun adalah masalah kejujuran. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya

dengan mencari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan

Keterbatasan-keterbatasan tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya kerja peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan penelitian ini maka, dapat disimpulkan bahwa Upaya Orang tua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-unsur Dalam Metode Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1. Masalah yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak adalah menanamkan aqidah, menanamkan akhlak, menanamkan ibadah, menanamkan sosial yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12-19 adalah kurangnya perhatian dan waktu kepada anak sehingga anak menganggap hal tersebut biasa dalam hal penerapan Surah Luqman ayat 12-19 dan orangtua masih proses belajar menggunakan Surah Luqman ayat 12-19.
2. Upaya orang tua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode surah luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memanusiakan manusia untuk lebih baik lagi dengan cara menanamkan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Surah Luqman yaitu, menanamkan aqidah, menanamkan akhlak, menanamkan ibadah, menanamkan sosial



## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan bagi orangtua yaitu, sebagai berikut:

1. Dengan memahami konsep mendidik anak dalam Alquran surah Luqman ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya bagi penulis, agar mendidik putra-putrinya atau peserta didik sesuai dengan Alquran. sehingga menciptakan generasi yang berakhlakul karimah.
2. Untuk orang tua anak seharusnya berusaha lebih mengoptimalkan apa saja upaya sebagai orangtua, baik itu menanamkan aqidah, menanamkan akhlak, menanamkan ibadah, menanamkan sosial dan memberikan tanggungjawab serta kewajiban sebagai orang tua karena jika orang tua sudah menjalankan peran dengan benar maka kesenjangan ibadah yang terjadi pada diri anak tidak akan terjadi dan bagi anak yang sudah terlanjur mengalami tidak akan semakin terpuruk ke dalam jurang yang lebih dalam lagi.
3. Untuk anak yang sudah berusaha dibimbing dan diarahkan oleh orang tua, agar lebih taat dan giat untuk belajar agar tercapai kualitas iman yang sesuai dengan anjuran Rasulullah.
4. Untuk masyarakat Desa Mandalasena, diharapkan bisa dan mampu untuk terus meningkatkan kegiatan yang bermotif islami yang

mampu membimbing anak dan masyarakat agar senantiasa beriman kepada Allah SWT.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak belajar yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. Karena menurut peneliti judul jadi penelitian cukup menarik untuk dikaji lebih dalam lagi
6. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari.  
Dan tetap semangat

## DAFTAR PUSTAKA

- Manna<sup>2</sup> Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Quran*, Bogor: Litera Antar Nusa, 2010
- Tim Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, 2007
- Syekh Manshur, *Mahkota Pokok Hadist Rasulullah Jilid 5*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996
- Riadi dayun, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Ruli Efrianus, Tugas dan orangtua dalam mendidik anak, *Jurnal Edukasi Nonformal*, 22, April, 2022
- Agama Dapertemen, *AL-qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma, 2022), hlm. 412.
- Cut Suryani, Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Surat Luqman Ayat 12-19, *Journal Ilmiah*, Volume XIII, No. 1, Agustus 2012
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Harfiya M, "Motivasi Orantua dalam menyekolahkan anaknya," *Jurnal Early Child Research and Practice*, Volume 3, No. 1, 2022
- Trianingsih Rima, Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar, *Journal Homepage*, Volume 3, No. 2, Oktober 2016
- GhazalSyukeri, Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam, *Journal Ilmiah*, Volume. 9, No.1 Januari-Juni 2018
- Singgih, *Psikologi Praktis Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hlm, 13
- Fathurrohman Muhammad, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2017
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2022), hlm. 125.
- Rangkuti Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Penegmbangan* (Bandung: Citapusaka Media, 2016), hlm. 25.
- Ruli Efrianus, Tugas Dan Orangtua Dalam Mendidik Anak, *Edukasi Nonformal*, 22 (April), 2022, hlm. 144
- Rizema Putra Siatatava, *Metode Pengajaran Rasulullah saw*, Yogyakarta: DIVA Press, 2016
- Kumala Izzah Ana, Konsep Pendidikan Akhlak Pada Anak Dalam Keluarga, Kajian Surah Luqman Ayat 17, *Journal Al-Qalam*, Volume Vol 23, No. 2, 2022

Wijanarko Jarot, *Mendidik Anak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005

Arief Armai, *Roformulasi Pendidikan Islam* , Jakarta: CRSD Pres, 2005.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Hude Darwis, *Cakrawala Ilmu Dalam Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002

Tim Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahya, 2011), hlm. 547.

Shihab Quraish, *Tafsir al-Misbah, pesan kesan dan keserasian al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2003.

Romadhon Indra, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Q.S Al-Luqman Ayat 12-19*, Padang Sidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

Rivai Hutasuhut Muhammad, *Nilai-nilai Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Alquran (Studi Surah Luqman Ayat 12-15 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir)*, PadangSidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

Rediansyah, *Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak Menurut Al-qur'an Surah Luqman Ayat 13*, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

Romadhon Indra, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Q.S. Al-Luqman Ayat12-19*, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

Harahap Husin, *Metode dan Nilai Pendidkan Islam Dalam Alquran Ayat 13-19*, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

Nurmiaty, *Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 12-19*, Padangsidempuan, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* , Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Soadih Sukmadinata Nanah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2008.

Aminur Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Setia Jaya, 2005.

Suhardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pusaka Media, 2016.

2023. Nurhidayah Siregar, “ Wawancara Dengan Orngtua Di Desa Mandalasena 10 Agustus 2023.

Rizky Ananda Lubis, “Wawancara Dengan Orngtua Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023.

Darlina Ritonga, “Wawancara Dengan Orngtua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023.

Revlina Rambe, “Wawancara Dengan Orngtua Di Desa Mandalasena 15 Agustus 2023.

Rizky Ananda Lubis, “Wawancara Dengan Orngtua Di Desa Mandalasena 11 Agustus 2023.

Darlina Ritonga, “Wawancara Dengan Orngtua Di Desa Mandalasena 13 Agustus 2023.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Anggi Fitiriani
2. NIM : 1920100214
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Agama : Islam
5. Alamat : Mandalasena

### B. Pendidikan

1. SDN 112228 Mandalasena
2. SMP Negeri 1 Silangkitang
3. SMK Mandiri Alwasliyah Silangkitang
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

### C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Paces
2. Ibu : Nurainun
3. Pekerjaan : PNS
4. Agama : Islam
6. Alamat : Mandalasena

## Lembar Pedoman Observasi Wawancara

Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
Menanamkan Aqidah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah orangtua memahami Surah Luqman ayat 12-19 dalam hal mendidik anak?</li><li>2. Apakah orangtua menggunakan metode nasehat saat menanamkan aqidah kepada anak?</li><li>3. Apakah orangtua menggunakan metode keteladanan saat menanamkan aqidah kepada anak?</li></ol>		
Menanamkan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah orangtua mendidik anak akhlak menurut surah luqman kepada anak ?</li><li>2. Apakah orangtua menggunakan metode diskusi kepada anak saat menanamkan akhlak kepada anak?</li><li>3. Apakah orangtua mendidik akhlak anak menggunakan metode pembiasaan ?</li></ol>		

<p>Menanamkan Ibadah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah orangtua menggunakan metode pembiasaan saat mengarahkan anak untuk sholat?</li> <li>2. Apakah orangtua dapat mengontrol ibadah anak yang berusia 7-14 tahun?</li> <li>3. Apakah orangtua menegur anak saat lalai mengerjakan ibadah dan orangtua menggunakan metode nasehat?</li> </ol>		
<p>Menanamkan Sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah orangtua menggunakan metode nasehat saat menanamkan sosial untuk mendidik anak ?</li> <li>2. Apakah orangtua dapat mengontrol sosial anak ?</li> <li>3. Apakah orangtua menggunakan hukuman atau sangsi saat melakukan kesalahan?</li> </ol>		



## Lampiran II

### Pedoman Observasi

No	Daftar Observasi	Hasil Obsevasi
1	Observasi lokasi di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Desa Mandalasena sangat sulit dengan berbagai kondisi penggunaan, sehingga bila di bandingkan dari desa - desa lain diwilayah Kecamatan Silangkitang tidak bisa dipungkiri bahwa Desa Mandalasena termasuk tertinggal dalam pembangunan terutama dalam bidang sarana dan prasarana. Untuk menunjang sumberdaya manusia Desa mandalasena ada 5 unit PAUD dan TK, 5 unit SD. Sedangkan pembangunan dalam bidang ekonomi masyarakat Desa Mandalasena yang mayoritas bermata pencarian sebagai petani sudah mampu mengelola pertanian milik pribadi dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Desa Mandalasena terdiri dari 17 dusun, dengan jumlah penduduk 5.304 atau 1.578 KK.
2	Observasi terhadap upaya orangtua dalam mendidik anak menggunakan unsur-unsur metode mendidik dalam Surah Luqman ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Di desa mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Beberapa dari masyarakat yang tinggal di desa mandalasena menggunakan metode Surah Luqman ayat 12-19. Di Desa Mandalasena Ada 6 keluarga yang menggunakan dan menerapkan metode mendidik yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12-19, diantaranya ada ibu Nurhidayah Siregar beliau adalah seorang guru SD di desa Mandalasena, Ibu Rizky Ananda Lubis seorang pedagang di sekolah SD mandalasena, ibu Darliana ritongan seorang pedagang kaki 5 (lima),ibu Revliana siregar seorang ibu rumah tangga, ibu Syukria Siregar seorang Ibu Wirausaha, ibu Nurbaiti seorang Ibu rumah tangga juga wirausaha. Alasan mereka menggunakan metode Surah Luqman untuk mendidik anak adalah agar tumbuh kembang anak lebih terjamin untuk dunia dan akhirat anak, dan juga membangun karakter yang islami agar mempunyai iman dan akhlak yang baik. Karena di era yang sekarang harus menjaga anak dengan sebaik baiknya apalagi menjaga anak perempuan. Menurut mereka mendidik anak itu adalah

		<p>sebuah prioritas yang paling utama. Masalah yang dihadapi mereka tidak berbeda dari masyarakat yang tidak menggunakan metode Surah Luqman, kadang juga respon dari anak ada yang baik buruk kadang ada juga penolakan dari anak karena bosan dan kurang mendengarkan orang tua. Di masa- masa proses seperti ini orang tua harus berbesar hatiterhadap anak karna orang tua memang baiknya belajar dari seorang luqman yang sabar dalam mendidik anak.</p> <p>Mereka mempunyai alasan mengapa mereka memilih metode luqman karena menurut mereka luqman adalah contoh dan cocok menjadi pedoman yang baik untuk mendidik anak. Orang tua di Desa Mandalasena menggunakan ayat 12-19 yaitu menanamkan aqidah, menanamkan akhlak, menanamkan ibadah dan menanamkan sosial.</p>
--	--	---

### **Pedoman Wawancara**

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Nurhidayah Siregar  Rizky Ananda Lubis	Bagaimana cara ibu menanamkan aqidah kepada anak menggunakan metode Surah Luqman ?	<p>- Saya selalu menanamkan rasa cinta kepada Allah dengan cara berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah, mengenalkan kisah-kisah para Nabi. Membacakan dan mengajarkan Al-Quran dan selalu mengucapkan kalimat tauhid dengan rasa cinta.</p> <p>- Saya selalu menanamkan dan mengenalkan Allah dan apa saja yang Allah ciptakan menggunakan</p>

	<p>Darlina Ritonga</p> <p>Revlina Rambe</p> <p>Syukria Siregar</p>		<p>metode nasehat sehingga</p> <p>menumbuhkan rasa cinta keimanan dalam diri anak dan juga</p> <p>menceritakan kisah-kisah para nabi dan mengajarkan Al-Quran dengan bernyanyi menggunakan metode pembiasaan.</p> <p>- Saya selalu mengenalkan Allah kepada anak saya kasih sayang Allah, dan membiasakan anak untuk sholat berjamaah, dan memberikan sanksi kepada anak apabila tidak melaksanakan sholat.</p> <p>- Saya menanamkan aqidah kepada anak dengan hati sehingga membutuhkan waktu dan kesabaran yang luas</p> <p>- Saya menanamkan aqidah kepada anak dengan menjelaskan tentang hari akhir dan menjelaskan proses-proses tahapan di akhirat agar anak tau bahwasanya setiap perbuatan pasti ada balasannya yaitu diakhirat.</p>
--	--	--	---

	Nurbaiti Siregar		<p>- Saya menanamkan aqidah kepada anak dengan cara mengenalkan Allah dan selalu menjelaskan kebaikan-kebaikan yang Allah perbuat kepada kami, dan juga saya tidak melakukan syirik kepada Allah seperti pergi ketempat orang-orang yang percaya ilmu hitam atau karena itu salah satu cara menduakan Allah dan Allah sangat membenci hal-hal seperti itu. Saya selalu menanamkan kepada anak agar tidak terpengaruh dengan hal seperti itu maka untuk menjaga itu saya selalu mengingatkan anak untuk selalu menjaga sholat wajib 5 waktu dan menjaga akhlak kepada sesama dan bergaul yang baik tidak boleh menyakiti siapapun.</p>
2	Nurhidayah Siregar	<p>Bagaimana cara ibu menanamkan akhlak menggunakan metode mendidik</p>	<p>- Saya menanamkan akhlak kepada anak menggunakan metode yang terdapat dalam surah luqman yaitu metode keteladanan dengan mengajarkan anak menanamkan</p>

	<p>Rizky Ananda Lubis</p> <p>Darlina Ritonga</p> <p>Revlina Rambe</p>	<p>dalam Surah Luqman ayat 12-19?</p>	<p>akhlak dengan sesama teman dan mengajarkan kepada anak berbagi dan rasa peduli yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mengajarkan anak untuk bersifat jujur, menghargai sesama dan mengingatkan anak kalau setiap perbuatan ada yang mengawasi</li> <li>- Saya selalu menunjukkan sifat-sifat yang baik kepada anak karena apapun yang saya perbuat anak saya selalu cepat untuk menerimanya. Tidak bertengkar didepan anak. Saya tidak suka membentak anak karena saya takut akan menjadi memori untuknya.</li> <li>- Selalu membiasakan anak mengawali apapun dengan mengucapkan bismillah, menjaga ketika sewaktu makan, setiap sore anak saya selalu pergi kemesjid untuk melaksanakan sholat setelah itu mengaji bersama dengan teman-temannya.</li> </ul>
--	---	---------------------------------------	--

	Syukria Siregar  Nurbaiti Siregar		<p>- Selalu mengingatkan anak dengan kebaikan-kebaikan Allah menjelang tidur sehingga memperkuat keiman anak saya dan membacakan Al-Quran dengan tartil sehingga anak mencintai Al-Quran.</p> <p>- Saya menanamkan akhlak kepada anak saya dengan cara sederhana sewaktu anak beraktivitas seperti contoh kecil sebelum makan harus berdoa dan setiap mengawali sesuatu membiasakan mengucapkan basmalah kecuali tempat najis seperti kamar mandi.</p>
3	Nurhidayah Siregar	Bagaimana cara orangtua menanamkan ibadah kepada anak?	<p>- Melarang anak memakai pakaian yang terbuka, mengajarkan sholat yang baik, saya dan anak selalu mengerjakan puasa senin kamis dan puasa daud, dan mengaji bersama anak sehabis magrib sampai menunggu waktu isya tiba.</p> <p>- Saya menanamkan ibadah kepada anak dengan cara membiasakan anak</p>



	Nurbaiti Siregar		- Menjaga ibadah dengan cara menjaga hubungannya dengan Allah, tidak meninggalkan sholat dan selalu membiaskan membaca Al-Quran
4	Nurhidayah Siregar  Rizky Ananda Lubis  Darliana Ritonga  Revliana Rambe	Bagaimana cara orangtua menanamkan sosial kepada anak?	- Saya selalu mengingatkan kepada anak bahwa selalu ada yang mengawasi setiap langkah dan perbuatan anak saya (Allah SWT).  - Kami sebagai orangtua selalu memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak kami, menjaga pergaulan anak dari lingkungan yang ditakuti oleh orangtua pada umumnya seperti narkoba dan taruhan serta tawuran. Dan kami selalu membiasakan anak kami untuk setiap selesai makan untuk mencuci piring itulah contoh sederhana dari kami.  - Kalau saya mendidik sosial kepada anak itu tegas dan mengajak anak lebih sering diskusi.  - Saya membiasakan anak saya berbagi karena adari berbagi timbullah



	<p data-bbox="331 376 544 412">Syukria Siregar</p> <p data-bbox="331 1039 544 1075">Nurbaiti Siregar</p>		<p data-bbox="863 232 1305 338">kasih sayang, menabung dan juga berinfak atau sedekah.</p> <p data-bbox="863 376 1358 1070">- Saya selalu bilang kepada anak sayang bahwasanya bergaul atau berteman boleh sama siapa saja tapi kalau untuk dekat untuk menjadi sahabat harus pilih-pilih, dan pilihlah sahabat yang rajin sholat, ngaji, rajin taklim dan mengikuti organisasi yang mendukung kecintaan iman serta taqwa karna itu sangat mempengaruhi diri sendiri.</p> <p data-bbox="863 1115 1342 1368">- Masalah bergaul harus dibatasi karena anak masih butuh arahan dari orangtua. Tetapi boleh berteman dan baik dengan siapapun.</p>

## DOKUMENTASI

### MENDIDIK ANAK MENANAMKAN AQIDAH AKHLAK IBADAH DAN SOSIAL



DOKUMENTASI  
WAWANCARA DENGAN ORANGTUA





DOKUMENTASI  
WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA



DOKUMENTASI  
WAWANCARA DENGAN PERANGKAT DESA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihorang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-3894 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

31 Juli 2023

Tamp :  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Th. Kepala Desa Mandalasena

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anggi Fitriani

Nim : 1920100214

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Mandalasena Kec. Silangkitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada  
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya  
Orangtua dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-unsur Metode Surah  
Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten  
Labuhan Batu Selatan "

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin  
penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP 19801224 200604 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 3302 /Un.28/E.1/PP. 00.90/2023

/8 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs. Samsudin, M. Ag
2. Dr. Muhammad Amin, M. Ag

( Pembimbing I )  
( Pembimbing II )

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

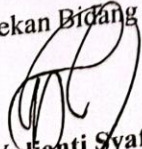
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Anggi Fitriani
NIM	: 19 201 00214
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Upaya Orangtua Dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-Unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-13 dan 17 18 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

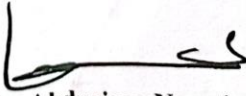
berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KECAMATAN SILANGKITANG  
DESA MANDALASENA

Alamat Jln. Besar Sumpersari No.

Kode Pos : 21972

Mandalasena, 04 Agustus 2023.

NO : 075 / 217 / Pem / 2023  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 ( Satu ) lembar  
Perihal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth ;  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di -  
Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3894/ Un. 28/E.1/TL.00/07/2023. Tanggal 31 Juli 2023 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul “ Upaya Orangtua dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan “ atas nama :

Nama : ANGGI FITRIANI  
Nim : 1920100214  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang

Bahwa nama tersebut diatas benar telah diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.  
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KECAMATAN SILANGKITANG  
DESA MANDALASENA  
MULHOMAD ICHSAN HAMID  
Muda TK. I (III/b)  
NIP. 19750505 201408 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KECAMATAN SILANGKITANG  
DESA MANDALASENA

Alamat Jln. Besar Summersari No.

Kode Pos : 21972

Mandalasena, 05 September 2023.

NO : 075 / 228 / Pem / 2023  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 ( Satu ) lembar  
Perihal : Surat Balasan Riset

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di -  
Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3894/ Un. 28/E.1/TL.00/07/2023. Tanggal 31 Juli 2023 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul " Upaya Orangtua dalam Mendidik Anak Menggunakan Unsur-unsur Metode Surah Luqman Ayat 12-19 di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang kabupaten Labuhanbatu Selatan " atas nama :

Nama : ANGGI FITRIANI  
Nim : 1920100214  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang

Bahwa nama tersebut diatas benar telah diberi balasan riset yang telah menyelesaikan untuk penelitian di Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.  
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pj. KEPALA DESA MANDALASENA

